

**PERAN WIRAUSAHA PENGEPUL RONGSOK DALAM  
MENSEJAHTERAKAN PEMULUNG UNTUK MEMINIMALISIR TINGKAT  
PENGANGGURAN DI DUSUN JAMBUAN  
DESA PLALANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Oleh:

**M.Alfian Nuris Syauqi**  
NIM : E20192095

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
NOVEMBER 2023**

**PERAN WIRUSAHA PENGEPUK RONGSOK DALAM  
MENSEJAHTERAKAN PEMULUNG UNTUK MEMINIMALISIR  
TINGKAT PENGANGGURAN DI DUSUN JAMBUAN  
DESA PLALANGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M.Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing



M.Daud Rhosyidy, S.E.,M.E  
NUP.20070913

**PERAN WIRUSAHA PENGEPUL RONGSOK DALAM  
MENSEJAHTERAKAN PEMULUNG UNTUK MEMINIMALISIR  
TINGKAT PENGANGGURAN DI DUSUN JAMBUAN  
DESA PLALANGAN**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Jum'at

Tanggal : 01 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

**Dr. H. Fauzan S.Pd., M.Si**  
NIP.197403122003121008

**Ana Pratiwi, SE., Ak., MSA.**  
NIP.198809232019032003

Anggota :

1. Dr. Siti Masrohatin, SE., MM.

(  )

2. M. Daud Rhosyidy, S.E., M.E.

(  )

Disetujui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
**Dr. H. UBADILLAH, M.Ag.**  
NIP.196812261996031001

## MOTTO

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحِلُّوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهُدَىٰ وَلَا الْآلِقَاتِ وَلَا ءَامِينَ  
الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ  
قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا  
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١٧﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya. (Q.S Al-Maidah:2).<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Kemenag 2022).

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa. Shalawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW. Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur dan bahagia saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak Suyono dan Ibu Suyinah saya persembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti, hormat, dan terimakasih saya yang tiada terhingga atas kasih sayang, pengorbanan, ridho, dan cinta kepada saya yang tiada mungkin terbalas hanya dengan selebar kertas bertulis persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membahagiakan Bapak dan Ibu, kalian sangat berarti untuk saya.
2. Kepada adik saya tersayang, Nurina Failah Robbina, terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga kita menjadi anak yang membagakan kedua orang tua.
3. Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan semangat dan motivasi agar tidak pantang menyerah.
4. Untuk teman-teman seperjuanganku terimakasih telah memberikan support terbaik untukku, dan semua pihak yang tidak saya sebutkan satu persatu, terimakasih orang-orang baik telah melengkapi cerita dalam proses perjuangan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi kekuatan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya lah kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti bermunajat pada raja alam semesta Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Penulis sampaikan tulus terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. M.F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi
4. Sofiah, M.E. selaku Koordinator Program Studi Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktunya untuk menyetujui judul skripsi serta motivasi kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya

5. Bapak M.Daud Rhosyidy, S.E., M.E selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan atas waktu dan kesabaran, ketulusan serta keikhlasan membimbing mulai awal hingga akhir.
6. Bapak Dr. H. Roni Subhan, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama setiap semester.
7. Bapak Hodi Sugianto selaku kepala dusun dan beserta segenap jajarannya yang telah memberikan izin penelitian dan informasi demi terselesaikannya skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulisan mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha dengan sebaik-baiknya, namun apabila masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, mohon berkenan memberikan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, 9 November 2023  
Penulis

**M.Alfian Nuris Syauqi**  
**NIM.E20192095**

## ABSTRAK

**M.Alfian Nuris Syauqi, 2023:** *Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung Untuk Meminimalisir Tingkat Pengangguran di dusun Jambuan Desa Plalangan*

**Kata Kunci:** Pengepul rongsok, Mensejahterakan pemulung, Pengangguran

Masyarakat yang hidup dalam kemiskinan, termasuk mereka yang memulung sampah atau barang-barang lainnya, merupakan salah satu kelompok dalam masyarakat yang memerlukan perhatian dan penanganan yang seksama. Karena banyak pemulung adalah anggota kelompok masyarakat yang terpinggirkan dan situasi kehidupan mereka kadang tampak di bawah standar, beberapa orang lebih suka menganggap mereka memiliki status sosial yang rendah. Meski begitu, para pemulung ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kebersihan lingkungan melalui aktivitas kerja mereka.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1. Bagaimana peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan? 2. Bagaimana peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan. 2. Untuk mengetahui bagaimana peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan

Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah para pengepul rongsok, pemulung, tukang sortir/pemulung perangkat desa Plalangan. Analisis data yang digunakan yakni menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk keabsahan data yang digunakan yakni menggunakan triangulasi sumber.

Dari hasil data-data yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan kesimpulan sebagai berikut diantaranya: 1. Peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Dengan adanya pengepul dampak ekonomi yang terjadi kepada pemulung sangatlah baik, yang mana pendapatan pertahun mereka sebelum adanya pengepul Rp14.000.000 hingga Rp18.000.000 sedangkan setelah adanya pengepul rata-rata pendapatan mereka Rp36.000.000 2. Peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Dari data pengangguran 5 tahun terakhir diketahui bahwa pengepul rongsok menekan pengangguran hingga terjadi penurunan yang sangat drastis terhadap pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan, dengan adanya peluang di lingkungan, pengepul rongsok dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan pekerjaan antara menjadi pemulung atau tukang sortir di gudang.



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b> .....	14
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	43
A. Pendekatan dan Jenis penelitian .....	43

B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian .....	44
D. Teknik Pngumpulan Data .....	45
E. Analisis Data.....	47
F. Keabsahan Data .....	49
G. Tahap-tahap Penelitian .....	50
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>52</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	52
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	59
C. Pembahasan Temuan .....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
Lampiran 1: Matrik Penelitian	
Lampiran 2: Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran 3: Pedoman wawancara	
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian	
Lampiran 5: Surat Keterangan Selesai Penelitian	
Lampiran 6: Jurnal Kegiatan Penelitian	
Lampiran 7: Dokumentasi Penelitian	
Lampiran 8: Surat Keterangan Screen Turnitin 30%	
Lampiran 9: Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi	
Lampiran 10: Biodata Penulis	

## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1 Kajian Terdahulu .....	24
4.1 Luas wilayah Desa Plalangan .....	50
4.2 Mata Pencaharian.....	58
4.3 Tabulasi Informan.....	61
4.4 Data Pendapatan Pemulung Pertahun Desa Jambuan.....	63
4.5 Jumlah pengangguran pada 5 tahun terakhir dusun Jambuan.....	64
4.6 Data Pendapatan Pemulung Pertahun Desa Jambuan .....	65
4.7 Jumlah pengangguran pada 5 tahun terakhir dusun Jambuan.....	68



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Komponen Dalam Analisis Data ..... 48



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembangunan nasional pada dasarnya ialah meningkatkan kesejahteraan umum yang adil dan merata bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian pengentasan kemiskinan merupakan prioritas utama pembangunan. Pemerintah Indonesia menyadari bahwa Pembangunan Nasional adalah salah satu upaya untuk mencapai tujuan masyarakat adil dan makmur. Sejalan dengan tujuan tersebut, berbagai kegiatan pembangunan telah diarahkan kepada pembangunan daerah khususnya daerah yang relatif tertinggal.<sup>2</sup> Karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tidak memadai, kemiskinan meningkat baik di daerah pedesaan maupun perkotaan di Indonesia bagi mereka yang tidak mampu menghidupi diri sendiri. Namun, mereka yang tidak mampu merawat diri sendiri tidak memiliki akses ke fasilitas yang diperlukan, dan akibatnya, kemiskinan meningkat di kedua wilayah ini.<sup>3</sup>

Keterbatasan lapangan pekerjaan yang tersedia di Indonesia sangat cukup tinggi dari tahun ke tahun, lapangan pekerjaan merupakan indikator penting tingkat kesejahteraan masyarakat dan sekaligus menjadi indikator keberhasilan penyelenggaraan "pendidikan" dalam mengurangi angka kemiskinan yang ada. Sementara dampak sosial dari jenis pengangguran ini relatif lebih besar dan banyak efek negatif dari hal ini salah satunya tingkat

---

<sup>2</sup> Abdul Aziz, dkk. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Kutai, Kertanegara" *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen*, Vol. 12, (1),2016.

<sup>3</sup> Rahmat, Jalaluddin, 2000. *Rekayasa Sosial Reformasi atau Manusia Besar*, Bandung: PT Rosda

kriminalitas tiap daerah juga ikut bertambah karena dorongan ekonomi. Pengangguran merupakan masalah serius yang dihadapi dalam pembangunan sumber daya manusia yang tengah dilakukan saat ini.<sup>4</sup>

Kemiskinan bisa dijelaskan sebagai kondisi di mana seseorang mengalami kesulitan memenuhi kebutuhan sehari-harinya, yang disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pendapatan yang rendah. Beberapa penyebab kemiskinan meliputi investasi yang masih di bawah standar, tingkat pengangguran yang tinggi, pertumbuhan ekonomi yang lambat, dan kualitas sumber daya manusia yang dapat dinilai melalui indeks kualitas hidup atau yang sering disebut sebagai Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang kurang memadai.<sup>5</sup>

Kemiskinan tetap menjadi topik yang perlu terus dianalisis secara berkelanjutan karena masalah ini telah eksis sejak waktu yang lama dan masih menjadi kenyataan di tengah masyarakat saat ini. Lebih lanjut, gejala kemiskinan cenderung meningkat, menambah urgensi untuk terus mengkaji dan mencari solusi terhadap permasalahan ini.<sup>6</sup> Dari sifatnya yang demikian, kemiskinan di Indonesia bukanlah masalah yang dapat diselesaikan hanya dengan berbagai kebijakan pembangunan. Melainkan menjadi tanggung jawab bersama dari semua pelaku pembangunan masyarakat itu sendiri. Salah satu tantangan yang harus diatasi di setiap era dan fase peradaban manusia adalah ironi kemiskinan.

---

<sup>4</sup> Khodijah Ishak, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengangguran Dan Implikasinya Terhadap Indeks Pembangunan di Indonesia.

<sup>5</sup> Moch. Aldino P.G. 2018. Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah. (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta).

<sup>6</sup> Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. (Bandung: PT Refika Aditama).131

Kesejahteraan hidup merupakan dambaan setiap manusia, masyarakat yang sejahtera tidak akan terwujud jika para masyarakatnya hidup dalam keadaan miskin. Oleh karena itu, kemiskinan harus dihapuskan karena merupakan suatu bentuk ketidaksejahteraan yang menggambarkan suatu kondisi yang serba kurang dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi.<sup>7</sup>

Masyarakat pemulung sangat mengharapkan untuk dapat hidup lebih baik dalam meningkatkan taraf hidup keluarga mereka. Namun pada kenyataannya pemulung tidak dapat meningkatkan harapan kesejahteraannya bagi keluarga mereka, dan tetap hidup dalam kemiskinan dan walaupun mereka mampu bertahan dalam kehidupan dengan kondisi sangat memperhatikan. Sehingga hidup mereka sangat tergantung kepada pengepul.<sup>8</sup>

Pemulung adalah seseorang yang memiliki pekerjaan sebagai pencari barang yang sudah tidak layak pakai, maka orang yang bekerja sebagai pemulung adalah orang yang bekerja sebagai pengais sampah dimana antara pemulung dan sampah sebagai dua sisi mata uang ada sampah pasti ada pemulung dan dimana ada pemulung disitu pasti ada sampah. Pekerjaan mereka mencari barang bekas membuat sebagian besar orang menganggap remeh pemulung. Mereka mengorek tempat sampah untuk mendapatkan barang bekas yang masih memiliki nilai jual. Namun berkat kehadirannya pula lingkungan dapat terbebas dari barang bekas yang bila dibiarkan bisa menjadi sampah.

---

<sup>7</sup> Yusuf, Qardhawi, 1995. *Kiat Islam Mengetaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Isnani Press.

<sup>8</sup> Dideng Kadir, *Formasi Sosial Pemulung Potret Keterbelakangan Dalam Pembangunan* (Surakarta: Oase Pustaka, 2016), 2-3.

Pemulung tidak menyadari bahwa mereka turut serta mengatasi persoalan sampah kota. Menurut para pemulung pekerjaan yang di lakukan sematamata adalah untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarga mereka.<sup>9</sup>

Menurut definisi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sampah merujuk pada benda-benda yang tidak digunakan, tidak terpakai, tidak diinginkan, atau barang-barang yang dibuang yang berasal dari aktivitas manusia dan tidak terjadi secara alami.<sup>10</sup> Padahal dengan pengelolaan yang baik sampah dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi yang tinggi, namun hanya sebagian kecil individu yang mampu melihat peluang dalam sampah, tetap saja hal tersebut masih merupakan sesuatu yang sering dipandang buruk dan tidak bernilai guna oleh orang lain.

Bupati Jember, Hendy Siswanto, menyoroti urgensi Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) mengenai pengelolaan sampah sebagai salah satu prioritas yang sangat penting. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan antara produksi sampah dan penanganannya di Jember. Hendy menjelaskan dengan rinci bahwa produksi sampah harian di Jember saat ini mencapai 800 ton, sementara truk sampah hanya mampu mengangkut 300 ton. Akibatnya, sebagian

---

<sup>9</sup> Hasanuddin, "Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala."(Skripsi Universitas Islam Negeri,Alauddin Makasar,2016).

<sup>10</sup> *World Health Organization. Dioxins and their effects on human health.* Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dioxinsand-their-effects-on-human-health>



besar sampah tidak dikelola dengan baik dan seringkali berakhir di selokan, sungai, dan tempat lain yang tidak sesuai.<sup>11</sup>

Dusun Jambuan inilah yang secara teknis terdapat pengepul rongsok. Yang pada dasarnya keseluruhan masyarakat sudah memiliki pekerjaan baik sebagai karyawan dan pengusaha namun tergolong masyarakat menengah kebawah. Dusun Jambuan merupakan dusun yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani dan sebagiannya lagi menjadi seorang pemulung. Pengepul rongsok adalah sebuah komunitas yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sampah sebagai salah satu sumber pendapatan. Di Dusun Jambuan terdapat pengepul rongsok yang bernama Pak Suyono, beliau tidak semata mata hanya mengumpulkan barang-barang bekas namun beliau juga memfasilitasi seperti memberikan modal, rokok, kopi dan tempat istirahat serta beliau mensejahterakan pemulung dengan cara menaikkan taraf hidup.

Dengan adanya peluang di lingkungan, Pak Suyono dapat membuka atau memperluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan pekerjaan antara jadi pemulung atau tukang sortir di gudang. Dalam hal ini peran pengepul sangat penting pada saat ini. Keberadaan Pemulung menjadi salah satu pendukung karena sampah yang tidak memiliki nilai dapat dipisahkan dan didistribusikan untuk didaur ulang sehingga menghasilkan barang yang memiliki nilai guna. Pengepul juga dapat membuka peluang kerja guna meminimalisir pengangguran.

---

<sup>11</sup> <https://www.k-radiojember.com/berita/read/raperda-sampah-dikebut-bupati-jember-targetkan-rampung-tahun-ini>

Bedasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk mengangkat judul: “Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung Untuk Meminimalisir Tingkat Pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulisan dapat memberikan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan?
2. Bagaimana peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dalam penulisan proposal skripsi ini, ada beberapa tujuan yang harus di capai oleh penulis, dan tujuan yang di maksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan
2. Untuk mengetahui peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian melibatkan kontribusi yang akan diberikan setelah penelitian selesai dilakukan. Kegunaan penelitian dapat bersifat teoritis dan praktis, dengan dampak yang dirasakan oleh penulis, instansi terkait, dan

masyarakat secara keseluruhan.<sup>12</sup> Dari penjelasan yang berada diatas, perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diangkat akan memberikan manfaat yang diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pengetahuan serta memperluas wawasan informasi mengenai peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Upaya pertama dalam meningkatkan kemampuan melakukan kajian ilmiah adalah penting untuk meningkatkan pemahaman ilmiah dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam peran sebagai wirausaha pengepul rongsok. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para pemulung di Dusun Jambuan, Desa Plalangan.

- b. Pengepul Rongsok

Sebagai pertimbangan dalam memperluas wawasan serta dapat mengembangkan wirausahanya

- c. Bagi akademisi

Diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjadi kontribusi berharga dalam penelitian yang terkait dengan aspek kesejahteraan. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat berperan

---

<sup>12</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember press,2019),45.

sebagai sumber informasi yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang serupa.

d. Bagi UIN Khas Jember

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi penting bagi para mahasiswa yang tertarik atau akan melakukan penelitian di bidang yang serupa. Dengan menyajikan temuan dan metodologi penelitian dengan baik, diharapkan penelitian ini dapat memberikan dasar yang kuat dan inspirasi untuk pengembangan penelitian berikutnya.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah penjelasan singkat mengenai suatu konsep atau istilah agar dapat dipahami dengan jelas dalam suatu konteks. Dalam konteks penelitian, istilah yang lebih sesuai untuk instruksi atau petunjuk tentang cara mengukur variabel atau konsep tertentu

### 1. Peran

Istilah "peran" dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" memiliki makna sebagai seseorang yang memerankan karakter dalam sandiwara (film), tukang lawak dalam pertunjukan makyong, atau sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh individu yang menduduki suatu posisi dalam masyarakat<sup>13</sup>. Peran dapat diartikan sebagai tindakan atau

---

<sup>13</sup> Mince Yare, Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samova Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Komunikasi Politik & Sosiologi*, Volume 3, Nomer 2, 2021, 20.

fungsi yang dijalankan atau dilakukan oleh seseorang yang memiliki posisi atau status sosial dalam suatu organisasi.

Peran seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh perilaku, tetapi juga dipengaruhi oleh kepercayaan (*belief*) dan sikap (*attitude*). Artinya, individu membawa sikap-sikap yang sesuai dengan harapan yang terdefiniskan oleh peran yang mereka emban. Ketika terjadi perubahan dalam peran, hal tersebut juga akan berdampak pada perubahan sikap.<sup>14</sup>

Konsep peran yang disebutkan dalam penelitian ini berkaitan dengan peran pengepul sebagai fasilitator dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir pengangguran.

## 2. Wirausaha

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "wirausaha" adalah hasil gabungan dari dua kata, yaitu "wira" yang dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, dan "usaha" yang merujuk pada kegiatan yang melibatkan upaya fisik dan mental untuk mencapai suatu tujuan.<sup>15</sup>

Kewirausahaan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *entrepreneurship*. Secara sederhana, wirausaha dapat diartikan sebagai suatu proses di mana seseorang mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visinya dalam kehidupan dengan membentuk sebuah usaha. Wirausaha kerap disebut juga wiraswasta dan dianggap memiliki definisi yang sama.

---

<sup>14</sup> Fathul Lubabin Nuqul, *Konsep dan Teori dalam Psikologi Sosial*. 95

<sup>15</sup> <https://kbbi.web.id/wirausaha> (diakses 15-11-2023)

### 3. Pengepul Rongsok/Sampah

Pengepulan adalah suatu proses, metode, atau tindakan yang terkait dengan mengumpulkan (KBBI). Pengepul sampah merupakan orang yang bekerja membeli barang bekas yang sudah tidak terpakai dengan menggunakan modal uang kemudian menjualnya kembali.<sup>16</sup>

Pengepul memiliki peran yang signifikan dalam upaya pengurangan limbah, meskipun sering diabaikan saat perumusan kebijakan manajemen pembuangan sampah. Setiap Pengepul rongsok memiliki cara mereka sendiri untuk memfasilitasi pembelian barang bekas. Salah satunya untuk memudahkan tugas para pemulung yang ingin rutin menyetorkan barang bekas dengan memberikan akomodasi gratis kepada mereka, seperti halnya meminjamkan modal, rokok dan kopi. Dalam arti, pemulung bisa dengan mudah mendapatkan barang bekas.

### 4. Kesejahteraan

Istilah "kesejahteraan" bukanlah konsep yang baru, baik dalam konteks global maupun nasional. Kesejahteraan berasal dari kata "sejahtera". Sejahtera ini mengandung pengertian dari bahasa Sanskerta "Catera" yang berarti Payung. Dalam konteks ini, kesejahteraan yang terkandung dalam arti "catera" (payung) adalah orang yang sejahtera yaitu orang yang dalam

---

<sup>16</sup> Dinda Amelia, Purnama Putra, Potensi Pengelolaan Sampah Yang Di Lakukan Sektor informal Di Wilayah Kota Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Program Studi Teknik Lingkungan

hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.<sup>17</sup>

Kesejahteraan masyarakat merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan masyarakat tersebut di antaranya kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan serta kualitas hidup masyarakat.

#### 5. Pemulung

Pemulung merujuk kepada individu yang dengan sukarela terlibat dalam kegiatan mengumpulkan sampah untuk mencari benda-benda yang masih memiliki nilai dan dapat dijual kepada pembeli barang bekas, seperti pengusaha daur ulang. Beberapa contoh barang yang biasa mereka cari meliputi besi tua, botol bekas, gelas air mineral, kardus, kertas, dan plastik bekas.

Pemulung juga merujuk kepada seseorang yang berprofesi dalam mengumpulkan barang-barang bekas yang masih dapat diolah untuk dijadikan produk dengan nilai jual kembali. Meskipun sering kali dianggap sebagai individu yang terkait dengan kesan kotor, berbau, dan miskin, perlu dipahami bahwa pekerjaan sebagai pemulung sebenarnya memiliki kelebihan

---

<sup>17</sup> Adi Fahrudin, 2018, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, PT Refika Aditama, Bandung, 8.

karena lebih mulia daripada harus mengandalkan permintaan belas kasihan tanpa melakukan upaya nyata untuk memenuhi kebutuhan hidup.<sup>18</sup>

## 6. Pengangguran

Pengangguran dianggap sebagai salah satu masalah ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Keadaan pengangguran menyebabkan individu tidak memperoleh pendapatan, dan hal ini dapat mendorong mereka terjerumus ke dalam kondisi kemiskinan. Secara umum, pemerintah berupaya mengatasi masalah pengangguran dengan memperluas peluang pekerjaan, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta.<sup>19</sup>

Pengangguran merujuk kepada seseorang yang bekerja di bawah standar jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu) dan masih aktif mencari pekerjaan atau bersedia menerima tawaran pekerjaan.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Demi memudahkan pemahaman terhadap keseluruhan hasil penelitian, penulis membagi isi proposal skripsi ini menjadi empat bab. Setiap bab kemudian terbagi lagi dalam sub-sub bagian yang dirancang secara sistematis. Hal ini bertujuan agar proposal skripsi dapat disusun dengan lebih terstruktur dan mudah dipahami oleh pembaca. Sistematika penulisan terbagi menjadi :

### **Bab I Pendahuluan**

<sup>18</sup> Candra Jefriyanto, pemulung di era milenial studi kasus di TPA jamur labu, Aceh Timur, *Jurnal Investasi Islam*, Vol. IV No. 1 Januari 2019

<sup>19</sup> Khodijah Ishak, Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran dan inflikasinya terhadap indeks pembangunan di Indonesia, Vol 1, No 1, 2007.

<sup>20</sup> Annisa F.2019. (Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Melalui Home Industri Daur Ulang Limbah Sampah Botol Plastik). Skripsi. Fakultas Dakwah. Institut Agama Islam Negeri: Purwokerto.



Pada bagian ini, akan diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

## **Bab II Kajian Kepustakaan**

Pada bab ini, akan disajikan penelitian terdahulu dan kajian teori yang erat kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti, yakni peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir pengangguran.

## **Bab III Metode Penelitian**

Dalam bab ini, akan dijelaskan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

## **Bab IV Penyajian Data Dan Analisis**

Meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan yang dapat dilapangan.

## **Bab V Penutup**

Pada bab penutup berbicara tentang ringkasan dari penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, disertai dengan saran dari penulis. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran atau pemahaman yang komprehensif terkait hasil penelitian, dengan harapan memberikan saran dan masukan yang relevan terkait penelitian ini.

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Ini mencakup ringkasan dari penelitian yang sudah terpublikasi atau belum (skripsi, tesis, disertasi, artikel dalam jurnal ilmiah, dsb.). Tujuan dari pengutipan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana orisinalitas penelitian yang akan dilakukan dan memosisikannya dalam konteks penelitian yang telah ada. Berikut adalah daftar penelitian terdahulu yang berkaitan:

- a. Asa Lutfi Rosidah Tahun 2022 dengan judul Peran Usaha Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung di Purwosari Kecamatan Baturraden Banyumas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi, pengambilan data menggunakan teknik observasi dan wawancara dengan sample pengepul sampah di Desa Purwosari Kecamatan Banyurraden.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pengolahan sampah sendiri mencapai sekitar Rp. 2.000.000. Sementara itu, untuk kelas biasa yang fokus pada penjemputan sampah dengan bobot lebih ringan, sekitar 500 kg per penjemputan, terutama di lingkungan seperti kalangan mahasiswa dan ibu-ibu rumah tangga, meskipun hanya sebagai layanan reguler, menghasilkan pendapatan antara Rp. 500.000 hingga Rp. 1.000.000.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu terletak pada fokus penelitian yang membahas tentang peran dan mensejahterakan pemulung. Adapun perbedaan dari peneliti terdahulu dengan peneliti terletak pada fokus penelitian, sedangkan peneliti fokus penelitiannya mensejahterakan pemulung dan meminimalisir pengangguran.<sup>21</sup>

- b. Indah Ainur Rohmah Tahun 2021 dengan judul Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Bank Sampah Makmur Sejati Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pengelolaan sampah oleh Bank Sampah Makmur Sejati, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Kecamatan Waru, tidak memiliki dampak signifikan pada peningkatan ekonomi nasabah. Meskipun demikian, masyarakat merasakan berbagai manfaat dari keberadaan pengelolaan sampah ini. Lingkungan mereka menjadi lebih bersih, sehat, dan teratur, mencerminkan kesadaran masyarakat terhadap permasalahan sampah di sekitar mereka. Praktik pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Makmur Sejati melibatkan partisipasi nasabah dalam proses pengelolaan dan pemilahan sampah, serta melaksanakan program bank sampah. Selain bertujuan untuk mendukung perekonomian masyarakat, keberadaan bank sampah ini juga memberikan kontribusi positif terhadap kualitas kesehatan dan menciptakan

---

<sup>21</sup> Asa Lutfi Rosidah, "Peran Usaha Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022).

lingkungan yang bersih. Meskipun dampak ekonominya tidak begitu besar, nilai tambah dalam hal kebersihan dan kesadaran lingkungan memberikan kontribusi positif pada kesejahteraan komunitas.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang pengolahan sampah dan kesejahteraan, jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada subyek penelitiannya, sedangkan peneliti subyek penelitiannya peran wirausaha pengepul rongsok.<sup>22</sup>

- c. Nadia Iyabu, Ummysalam A.T.A.Duludu, Mohamad Zubaidi Tahun 2021 dengan judul Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kelurahan Pentadu.

Jurnal penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat memiliki beberapa peran dalam proses pengelolaan sampah. Salah satunya adalah peran aktif, di mana masyarakat secara konsisten terlibat dalam kegiatan pengolahan sampah. Peran kedua adalah partisipasif, yang mencirikan keterlibatan masyarakat hanya dalam situasi tertentu atau disesuaikan dengan

---

<sup>22</sup> Indah Ainur Rohma, "pengelolaan sampah melalui bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021)

kebutuhan. Yang terakhir adalah peran pasif, menggambarkan masyarakat yang tidak pernah terlibat dalam kegiatan pengolahan sampah.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas mengenai peran dan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada subyek penelitian, sedangkan peneliti subyek penelitiannya pada peran wirausaha pengepul rongsok.<sup>23</sup>

- d. Priskila Nainggolan Tahun 2021 dengan judul Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan pemulung, pendidikan anak-anak pemulung serta faktor kendala yang terjadi pada para pemulung dalam menyekolahkan anaknya. Dari rasa tolong menolong dalam pemulung, bahwa para pemulung sama sama saling membantu dalam tolong menolong dan rasa kepedulian terhadap sesama. Berikutnya yaitu persaingan pada pemulung di TPA Sukawinatan, bahwa tidak ada persaingan antar pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang kesejahteraan pemulung dan jenis penelitian kualitatif. Adapun

---

<sup>23</sup> Nadia Iyabu, dkk. "Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kelurahan Pentadu." *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)* 2, no. 1(2021):13-22.

perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada objek dan subyek nya.<sup>24</sup>

- e. M Dedi Suardi Tahun 2020 dengan judul Peran Pemerintah Dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Pelatihan (Studi Kasus di Balai Latihan Kerja UPTD Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Barat Tahun (2016/2019).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) ini telah beroperasi dengan efektif, terutama terlihat dari perkembangan pelatihan di Balai Latihan Kerja Mataram yang dinilai cukup baik. Namun, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh BLK, terutama terkait jumlah sumber daya manusia dan instruktur yang terbatas. Saat ini, BLK hanya memiliki 14 orang instruktur, dengan hanya 12 di antaranya yang aktif, yang harus menanggung tanggung jawab yang signifikan setiap karyawan. Dalam menghadapi tugas yang semakin berat, disarankan agar BLK mempertimbangkan penambahan personil atau instruktur. Selain itu, sebagian peralatan di bengkel atau workshop juga masih belum memadai sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini menimbulkan beban kerja yang cukup besar bagi pegawai BLK, terutama ketika jumlah peserta pelatihan sangat banyak, seperti pada awal tahun ajaran baru. Oleh karena itu, peningkatan personil dan pembaruan peralatan

---

<sup>24</sup> Priskila Nainggolan, "Kehidupan sosial pemulung ditempat pembuangan akhir (TPA) (Skripsi Universitas Sriwijaya, Palembang, 2021)

perlu dipertimbangkan untuk meningkatkan kinerja dan efisiensi Balai Latihan Kerja.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang peran dan cara meminimalisir tingkat pengangguran, jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada subyek nya, sedangkan peneliti subyeknya peran wirausaha pengepul rongsok.<sup>25</sup>

- f. Annisa Farchatun Zaen Tahun 2019 dengan judul Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Melalui Home Industri Limbah Sampah Botol (Desa Sikampung Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam strategi yang dapat diterapkan oleh home industri untuk meminimalisir tingkat pengangguran melalui daur ulang limbah sampah botol plastik. Pertama, dengan mendirikan home industri sebagai langkah awal. Kedua, melalui upaya pengembangan home industri untuk meningkatkan kapasitas dan efisiensi. Ketiga, menciptakan lapangan kerja sendiri dan memberikan kontribusi bagi masyarakat umum. Keempat, menerapkan manajemen dan disiplin kerja yang memastikan efisiensi waktu. Kelima, tidak melakukan diskriminasi terhadap para pencari kerja. Dan keenam, memperhatikan kondisi para pekerja sebagai bagian penting dari strategi keseluruhan.

---

<sup>25</sup> M Dedi Suardi, "peran pemerintah dalam mengurangi Pengangguran melalui pelatihan" (Skripsi Universitas Islam Negeri, Mataram, 2020)

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang cara meminimalisir tingkat pengangguran dan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada subyek penelitian, sedangkan peneliti subyek penelitiannya pada peran wirausaha pengepul rongsok.<sup>26</sup>

- g. Munita Aprianti Tahun 2019 dengan judul Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan.

Penelitian ini menggunakan kuantitatif. Dengan menggunakan teknis analisis *Labor Force Participation Rate* (LFPR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Kabupaten Gowa mengalami fluktuasi dalam 5 tahun terakhir, dengan kenaikan dan penurunan tertentu. Salah satu sektor yang diidentifikasi sebagai berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran adalah sektor industri kecil. Oleh karena itu, disarankan kepada pemerintah untuk terus melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap industri-industri kecil di Kabupaten Gowa. Selain itu, pemerintah juga dapat mempertimbangkan pemberian modal kepada pelaku industri kecil yang memerlukan dukungan finansial untuk mengembangkan usahanya. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing industri kecil, sehingga di masa yang akan datang, sektor ini mampu menyerap lebih banyak tenaga kerja. Dengan demikian, diharapkan dapat

---

<sup>26</sup> Annisa Farchatun Zaen, "Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Melalui Home Industri Limbah Sampah Botol" (Skripsi Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2019).



mengatasi tingkat pengangguran yang masih menjadi perhatian di Kabupaten Gowa.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang peran dan cara meminimalisir tingkat pengangguran. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada jenis penelitian, sedangkan peneliti jenis penelitiannya menggunakan metode kualitatif.<sup>27</sup>

- h. Shofya Syahidatin Khatijah Tahun 2019 dengan judul Analisis Tingkat Kesejahteraan Pemulung di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemulung di TPA Terjun Kecamatan Medan Marelan dapat dikategorikan pada tingkat kesejahteraan sedang. Hal ini didasarkan pada analisis terhadap sembilan indikator menurut Badan Pusat Statistik dalam Susenas 2018. Indikator tersebut melibatkan tingkat pendidikan formal, kondisi tempat tinggal yang bersifat semi permanen, kelengkapan fasilitas tempat tinggal, kesehatan yang dirata-ratakan dengan akses berobat jalan dan jaminan kesehatan, kemudahan akses transportasi, toleransi tinggi dalam beragama, dan keamanan lingkungan tempat tinggal. Meskipun pemulung ini telah memenuhi sebagian besar indikator tersebut, mereka masih menghadapi beberapa hambatan dalam mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Salah satu kendala adalah

---

<sup>27</sup> Munita Aprianti, "Peranan sektor industri kecil dalam mengurangi tingkat pengangguran" (Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019)

kurangnya penggunaan teknologi, di mana pemulung hanya memiliki telepon seluler dan terbatas dalam berolahraga, disebabkan oleh keterbatasan waktu dan faktor usia. Oleh karena itu, perlu dipertimbangkan langkah-langkah yang mendukung penggunaan teknologi yang lebih baik dan memperhatikan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemulung, termasuk penyediaan waktu untuk berolahraga.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang kesejahteraan pemulung dan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada obyek nya, sedangkan penelitian obyek nya pada pengepul rongsok.<sup>28</sup>

- i. Elisha Fani Tahun 2018 dengan judul Makna Kesejahteraan Bagi Masyarakat Pemulung (Studi Pada TPA Bakung Kecamatan Teluk Betung Barat Kota Bandar Lampung).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Dengan metode pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pandangan pemulung terkait kesejahteraan bervariasi. Beberapa pemulung berpendapat bahwa kesejahteraan mencakup pemenuhan semua kebutuhan hidup, mulai dari memiliki tempat tinggal yang layak hingga memperoleh pekerjaan yang lebih baik. Di sisi lain, sebagian pemulung lainnya menganggap kesejahteraan tidak hanya terkait dengan aspek materi, melainkan juga

---

<sup>28</sup> Shofya Syahidatin Khatijah, "analisis tingkat kesejahteraan pemulung di TPA terjun kecamatan medan marelan" (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019)

dengan ketenangan hidup dan rasa syukur terhadap apa yang telah diberikan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa indikator untuk mengukur kesejahteraan, termasuk pendapatan rumah tangga yang mencukupi, keberadaan tempat tinggal dan fasilitas yang layak, pemeliharaan kesehatan keluarga, dan pendidikan anak yang memadai. Dari analisis indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa kehidupan masyarakat pemulung di TPA Bakung masih berada pada tingkat rendah kesejahteraan. Hal ini disebabkan oleh kondisi kehidupan pemulung yang belum mencapai standar kehidupan yang layak, serta belum mencapai tingkat kesejahteraan yang diharapkan dalam lingkungan masyarakat.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas tentang kesejahteraan pemulung dan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada obyek nya, sedangkan penelitian obyek nya pada pengepul rongsok.<sup>29</sup>

- j. Rezky Nurfajrianti Wahab Tahun 2017 dengan judul Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di Desa Pabenteng Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologi komunikasi. Metode pengambilan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, teknik analisis perbandingan dan penarikan kesimpulan.

---

<sup>29</sup> Elisha Fani, "makna kesejahteraan bagi masyarakat pemulung" (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018)

Hasil penelitian ini mengeksplorasi langkah-langkah pemberdayaan yang telah diterapkan pada para pemulung sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Desa Pabbentengang, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa. Penelitian juga mengidentifikasi hambatan yang dihadapi oleh para pemulung dalam proses pemberdayaan tersebut.

Persamaan penelitian terdahulu dengan peneliti yaitu membahas mengenai kesejahteraan pemulung dan jenis penelitian kualitatif. Adapun perbedaan dari penelitian terdahulu dengan peneliti terletak pada objek penelitian, sedangkan peneliti objek penelitiannya pada wirausaha pengepul rongsok.<sup>30</sup>

Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan letak persamaan dan perbedaan antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Mapping persamaan dan perbedaan**

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1	Asa Lutfi Rosidah, Tahun 2022 yang berjudul Peran Usaha Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung di Purwosari Kecamatan Baturraden Banyumas	Membahas tentang kesejahteraan pemulung dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penulis membahas kesejahteraan pemulung dan pengangguran sedangkan peneliti membahas kesejahteraan pemulung
2	Indah Ainur Rohmah, Tahun 2021 yang berjudul Pengelolaan Sampah Melalui Bank Sampah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan	Membahas tentang kesejahteraan dan metode penelitian yang digunakan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif	Penulis membahas kesejahteraan pemulung dan pengangguran sedangkan peneliti membahas bank sampah dan kesejahteraan masyarakat

<sup>30</sup> Rezky Nurfaizanti Wahab, "Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)" (Skripsi Universitas Islam Negeri, Alauddin, 2017).

	Masyarakat		
3	Nadia Iyabu, Ummysalam A.T.A.Duludu, Mohamad Zubaidi, Tahun 2021 yang berjudul Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah.	Membahas tentang peran dan persamaan hasil penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan pada subyek penelitian penulis pada subyek pengepul rongsok dan peneliti pada peran masyarakat
4	Priskila Nainggolan, Tahun 2021 yang berjudul Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Persamaannya sama-sama membahas tentang pemulung hasil penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	Perbedaannya terletak pada fokus yang mana penulis fokusnya terhadap kesejahteraan pemulung dan pengangguran sedangkan peneliti fokus penelitiannya yaitu hanya ke pemulung
5	M Dedi Suardi, Tahun 2020 yang berjudul Peran Pemerintah Dalam Mengurangi Pengangguran Melalui Pelatihan	Persamaannya sama-sama membahas tentang peran dan pengangguran dan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	Perbedaan pada subyek penelitian penulis subyeknya pada pengepul rongsok sedangkan peneliti subyeknya pemerintah
6	Annisa Farchatun Zaen, Tahun 2019 yang berjudul Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Melalui Home Industri Limbah Sampah Botol	Membahas tentang meminimalisir angka pengangguran hasil penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	Penulis membahas tentang pengepul rongsok sedangkan peneliti membahas tentang home industri limbah sampah botol
7	Munita Aprianti, Tahun 2019 yang berjudul Peranan Sektor Industri Kecil Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran	Persamaan dengan peneliti yaitu membahas tentang peran dan cara meminimalisir tingkat pengangguran	Penulis membahas tentang peran wirausaha pengepul rongsok sedangkan peneliti membahas tentang peranan sektor industri dan metode penelitian yang di gunakan penulis ialah kualitatif sedangkan peneliti menggunakan kuantitatif
8	Shofya Syahidatin Khatijah, Tahun 2019 yang berjudul Analisis	Sama-sama membahas tentang kesejahteraan pemulung dan hasil	Perbedaannya penulis tidak hanya berfokus pada kesejahteraan pemulung

	Tingkat Kesejahteraan Pemulung di TPA Terjun	penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	penulis juga berfokus pada cara meminimalisir tingkat pengangguran sedangkan peneliti hanya berfokus pada kesejahteraan pemulung
9	Ellisha Fani, Tahun 2018 yang berjudul Makna Kesejahteraan Bagi Masyarakat Pemulung	Persamaan peneliti yaitu membahas tentang kesejahteraan pemulung	Penulis membahas tentang kesejahteraan pemulung dan pengangguran sedangkan peneliti hanya membahas kesejahteraan pemulung
10	Rezky Nurfajrianti Wahab, Tahun 2017 yang berjudul Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA).	Persamaan hasil penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif	Penuis membahas tentang kesejahteraan pemulung sedangkan peneliti membahas tentang upaya pemberdayaan pemulung

Sumber : Diolah oleh peneliti

Dari beberapa rujukan skripsi yang mengenai penelitian terdahulu atau yang sudah ada untuk dijadikan acuan dan pertimbangan dalam membandingkan penelitian terdahulu dengan peneliti yang dilakukan saat ini, telah ditemukan perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan. Dari tabel di atas perbedaan terletak pada objek penelitian, pendekatan dalam metode penelitian, fokus penelitian serta lokasi penelitian.

## B. Kajian Teori

Pada bagian ini, akan disajikan pembahasan teori-teori yang akan dijadikan sebagai bahan rujukan atau perspektif dalam penelitian ini. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam bertujuan untuk memperdalam peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan dipecahkan, sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, dalam penelitian kualitatif, posisi teori ditempatkan sebagai perspektif atau alat analisis, bukan untuk diuji.<sup>31</sup>

### 1. Wirausaha

#### a. Pengertian

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah "wirausaha" adalah hasil gabungan dari dua kata, yaitu "wira" yang dapat diartikan sebagai pahlawan atau laki-laki, dan "usaha" yang merujuk pada kegiatan yang melibatkan upaya fisik dan mental untuk mencapai suatu tujuan. Kewirausahaan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *entrepreneurship*. Secara sederhana, wirausaha dapat diartikan sebagai suatu proses di mana seseorang mengidentifikasi, mengembangkan, dan mewujudkan visinya dalam kehidupan dengan membentuk sebuah usaha. Wirausaha kerap disebut juga wiraswasta dan dianggap memiliki definisi yang sama.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember, IAIN Jember Press, 2019), 46

<sup>32</sup> <https://kbbi.web.id/wirausaha> (diakses 15-11-2023)

Pengertian wirausaha: adalah seorang yang berani berusaha secara mandiri dengan mengerahkan segala sumber daya dan upaya meliputi kepandaian mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai lebih tinggi.<sup>33</sup>

Pengertian kewirausahaan menurut Zimmerer (1996) adalah suatu proses penerapan kreativitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan usaha.<sup>34</sup>

Menurut Anang, Anita (2019) kewirausahaan atau entrepreneurship adalah suatu intangible culture, suatu kemampuan struktural non fisik yang mampu menggerakkan sosok fisik. Seorang wirausaha yang unggul memiliki sifat-sifat kreatif, inovatif, originalitas, berani mengambil risiko, berorientasi ke depan dan mengutamakan prestasi, tahan uji, tekun, tidak gampang patah semangat, bersemangat tinggi, berdisiplin baja dan teguh dalam pendirian.<sup>35</sup>

Seorang entrepreneur adalah individu yang menantang sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang

---

<sup>33</sup> Anang, Anita, *Kewirausahaan (dasar dan konsep)*, Surabaya 2019. Hlm 2

<sup>34</sup> Zimmerer, Thomas W., Norman Scarborough. (1996). *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International, Inc

<sup>35</sup> Anang, Anita, *Kewirausahaan (dasar dan konsep)*, Surabaya 2019.



inovatif, seringkali melalui pembentukan organisasi baru atau pengolahan bahan baku yang baru.<sup>36</sup>

Dalam definisi ini, penekanan diberikan pada wirausaha sebagai individu yang mengidentifikasi peluang dan kemudian membentuk suatu organisasi untuk mengambil keuntungan dari peluang tersebut. Pemahaman tentang wirausaha di sini menitikberatkan pada setiap orang yang memulai bisnis baru. Proses kewirausahaan mencakup semua kegiatan, fungsi, dan tindakan yang diperlukan untuk mengejar dan memanfaatkan peluang dengan cara menciptakan organisasi.<sup>37</sup>

Adapun kunci dari kewirausahaan yaitu;

- 1) Percaya diri
- 2) Merujuk pada tujuan akhir
- 3) Gigih
- 4) Berani mengambil resiko
- 5) Kepemimpinan
- 6) Keorisinilan
- 7) Kreatifitas
- 8) Selalu berusaha memberikan yang terbaik.<sup>38</sup>

b. Ciri-ciri Wirausaha

---

<sup>36</sup> Aris Slamet Widodo, *Buku Ajar Kewirausahaan : Jaring Inspiratif* 2012 Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 5516. Hlm 1

<sup>37</sup> Aris Slamet Widodo, *Buku Ajar Kewirausahaan : Jaring Inspiratif* 2012 Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 5516. Hlm 1

<sup>38</sup> Aris Slamet Widodo, *Buku Ajar Kewirausahaan : Jaring Inspiratif* 2012 Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 5516. hlm 3-7

Seseorang dapat menjadi wirausaha tentu memenuhi definisi wirausaha itu sendiri, untuk lebih jelasnya ciri-ciri wirausaha adalah:

1) Memiliki keberanian dan daya kreasi

Seorang wirausaha haruslah memiliki keberanian dalam memiliki daya kreasi atau tidak takut untuk bermimpi dan merencanakan. Segala ketakutan akan sia-sia dalam bermimpi dan berencana haruslah dihilangkan. Setidaknya harus diingat *STOP* (*Stop* “berhenti, *Think* “berpikir”, *Observation* “Observasi” dan *Plan* “rencana”) apabila terjadi hal hal yang membuat ide tersebut tertunda

2) Berani mengambil risiko

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki sifat dan berani mengambil risiko, hal ini tentu saja harus sejalan dengan perencanaan yang sebelumnya telah dilakukan serta pengamatan yang dilakukannya terhadap ide yang dimilikinya.

3) Memiliki semangat dan kemauan keras

Seorang dapat dikatakan wirausaha selain berani mengambil risiko haruslah memiliki semangat dan kemauan yang keras untuk menuju sukses.

4) Memiliki persepsi dan analisis yang tepat

Seseorang dapat dikatakan wirausaha apabila memiliki pengetahuan yang tepat untuk membuat analisis yang tepat, diusahakan mendekati tujuan yang diinginkan.

## 5) Tidak konsumtif

Seorang wirausaha haruslah tidak konsumtif atau setidaknya dan diusahakan konsumsinya jauh lebih sedikit dari penghasilannya.

## 6) Memiliki jiwa pemimpin

Jiwa pemimpin harus dimiliki seorang wirausaha. Dengan ini, mereka mampu mengembangkan usaha mereka menjadi lebih maju.

## 7) Berorientasi pada masa depan

Seorang wirausaha yang inovatif dan kreatif dan memiliki wawasan kedepan untuk mendapatkan peluang usaha.<sup>39</sup>

## c. Indikator Wirausaha

Adapun indikator wirausaha menurut Mustofa (2014):

- a) Mengambil resiko usaha,
- b) Menganalisis peluang usaha,
- c) Merumuskan solusi masalah.<sup>40</sup>

## 2. Pengepul ronggok

Seseorang yang mengumpulkan barang bekas dikenal dengan istilah pengepul. Pengepulan merujuk pada proses, cara, dan tindakan pengumpulan barang bekas. Dalam simpulan dari makna tersebut, pengepulan dapat diartikan sebagai suatu proses, cara, atau tindakan dalam mengumpulkan

<sup>39</sup> Anang, Anita, *Kewirausahaan (dasar dan konsep)*, Surabaya 2019. Hlm 5-6

<sup>40</sup> Mustofa, A. M. 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Yogyakarta: *eprints UNY*.

barang bekas. Para pengepul memiliki modal sebagai alat untuk melakukan transaksi jual-beli barang bekas.

Pengepul juga berperan sebagai perantara atau penghubung yang memfasilitasi proses jual-beli. Dalam konteks penelitian ini, pengepul berfungsi sebagai perantara dalam transaksi jual-beli barang bekas. Kehadiran pengepul mempermudah proses jual-beli barang bekas, di mana barang bekas yang dikumpulkan oleh pemulung akan dibeli oleh pengepul, kemudian disalurkan ke pengepul yang lebih besar atau langsung ke pabrik daur ulang.<sup>41</sup>

Pengepul umumnya memperoleh sampah dari individu yang menjual atau menyetorkan sampah kepada mereka, bank sampah, instansi, atau, seperti yang umumnya diketahui, dari para pemulung. Pengepul rongsok mempunyai cara mereka sendiri untuk memfasilitasi pembelian barang bekas. Salah satunya untuk memudahkan tugas para pemulung yang ingin rutin menyetorkan barang bekas dengan memberikan akomodasi gratis kepada mereka, seperti halnya meminjamkan modal, rokok dan kopi. Dalam arti, pemulung bisa dengan mudah mendapatkan barang bekas.

### **3. Kesejahteraan**

#### **a. Pengertian kesejahteraan**

Menurut KBBI, istilah "sejahtera" merujuk pada keadaan yang aman, sentosa, dan makmur; menyiratkan keselamatan tanpa gangguan. Secara umum, kata "sejahtera" mencerminkan kondisi yang baik, di mana masyarakat atau individu menikmati kemakmuran, kesehatan, dan

---

<sup>41</sup>Asa Lutfi Rosidah, "Peran Usaha Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022).

kedamaian.<sup>42</sup> Istilah kesejahteraan bukanlah konsep yang baru, baik dalam konteks global maupun nasional. Dalam menganalisis tingkat kesejahteraan, tidak dapat diabaikan pemahaman terhadap makna sejahtera itu sendiri. Kesejahteraan mencakup aspek keamanan, keselamatan, dan kemakmuran.

Pandangan masyarakat modern tentang kesejahteraan mengacu pada kondisi di mana kebutuhan pokok seseorang terpenuhi. Ini mencakup pemenuhan kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih, serta memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup individu sehingga mereka dapat memiliki status sosial yang baik dalam masyarakat.

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat didefinisikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara sehingga mereka dapat hidup layak dan mengembangkan diri, memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya. Dari undang-undang tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa tingkat kesejahteraan dapat dinilai dari kemampuan individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual. Kebutuhan material dapat dikaitkan dengan pendapatan yang mencakup pangan, sandang, papan, dan

---

<sup>42</sup> <https://kbbi.web.id/sejahtera> (diakses 15-23-2023).

kesehatan. Sementara kebutuhan spiritual melibatkan aspek pendidikan, keamanan, dan ketentraman hidup.<sup>43</sup>

Kesejahteraan sering kali dikaitkan oleh sebagian masyarakat dengan konsep kualitas hidup. Konsep kualitas hidup mencerminkan gambaran tentang keadaan kehidupan yang baik. Adi Fahrudin mengartikan konsep ini memberikan makna yang lebih luas karena dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk kondisi fisik individu, aspek psikologis, tingkat kemandirian, dan hubungan sosial individu dengan lingkungannya.<sup>44</sup>

Berdasarkan definisi kesejahteraan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merujuk pada kondisi seseorang yang tanggung jawabnya terpenuhi melalui motivasi dan dedikasi dalam bekerja. Oleh karena itu, semua kebutuhan, baik yang bersifat materiil maupun non-materiil, dapat terpenuhi. Hal ini tercermin dari pendapatan yang diterima, peningkatan kualitas kesehatan secara menyeluruh, dan akses mudah terhadap pendidikan.

b. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan ekonomi merupakan bagian dari ilmu ekonomi yang bersifat normatif, yang terkait dengan pertanyaan tentang apa yang dianggap buruk dan baik dalam konteks perekonomian. Ilmu ekonomi dapat dianggap sebagai cabang dari ilmu sosial yang menganalisis

---

<sup>43</sup> Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

<sup>44</sup> Adi Fahrudin, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, 2012, PT. Refika Aditama, Bandung

perilaku manusia dalam upaya memenuhi kebutuhan mereka. Kehidupan manusia ditandai dengan beragam kebutuhan, dan memuaskan satu kebutuhan dapat memicu munculnya kebutuhan lainnya. Perkembangan peradaban manusia turut memainkan peran dalam peningkatan baik jumlah maupun kualitas kebutuhan, menciptakan dinamika yang terus berkembang seiring waktu.

Ekonomi dapat dipahami sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup manusia. Dalam konteks ini, kualitas hidup manusia dipengaruhi oleh kondisi serta aktivitas ekonomi yang terjadi dalam masyarakat.

c. **Indikator Kesejahteraan**

Tingkat kesejahteraan dapat dikatakan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan penghasilan. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi tingkat kesejahteraan, dan sebaliknya, semakin rendah pendapatan, semakin rendah tingkat kesejahteraan. Faktor kunci dalam tingkat kesejahteraan ekonomi adalah daya beli jika daya beli menurun, dapat berdampak pada kemampuan yang berkurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan.

Kesejahteraan merujuk pada kondisi di mana kebutuhan fisik dan spiritual keluarga dapat dipenuhi secara memadai sesuai dengan tingkat

kehidupan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), terdapat indikator khusus yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan, yaitu:<sup>45</sup>

1) Kependudukan

Penduduk merujuk kepada individu atau sekelompok orang yang tinggal di sebagian atau seluruh bangunan fisik, yang biasanya tinggal bersama dan berbagi satu dapur. Kepopulasian dapat diukur melalui berbagai indikator, termasuk jumlah anggota dalam rumah tangga, kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin, dan angka beban ketergantungan.

2) Pendidikan

Pendidikan dianggap sebagai hak asasi manusia dan hak setiap warga untuk mengembangkan potensi mereka melalui perjalanan pembelajaran. Setiap individu di Indonesia memiliki opsi untuk menerima pendidikan berkualitas sesuai dengan minat dan kemampuannya, tanpa memandang status sosial, keuangan, identitas, agama, atau lokasi geografis. Kualitas pendidikan dapat diukur dengan berbagai indikator, seperti tingkat pendidikan yang diselesaikan, tingkat melek huruf, tingkat keluar dari sekolah, dan tingkat partisipasi dalam pendidikan. Semakin rendah tingkat keluar dari sekolah, maka kondisi suatu daerah dianggap semakin sejahtera.

---

<sup>45</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko (2018). *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko*, Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, hal. xii-xviii



### 3) Kesehatan

Kesehatan dianggap sebagai penunjuk kesejahteraan masyarakat dan merupakan tolak ukur kemajuan pembangunan. Masyarakat yang mengalami masalah kesehatan akan menghadapi kesulitan dalam menjaga kesejahteraannya. Oleh karena itu, pembangunan dan upaya di bidang kesehatan diharapkan dapat mencakup semua lapisan masyarakat tanpa membedakan. Kesehatan sebagai indikator kesejahteraan dapat diukur melalui faktor-faktor seperti angka harapan hidup dan kemampuan masyarakat untuk menjalani gaya hidup sehat.

### 4) Pendapatan

Pendapatan atau penghasilan digunakan sebagai indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan mencakup semua penerimaan yang diperoleh oleh individu atau keluarga dalam suatu periode waktu. Komponen pendapatan melibatkan gaji dari pekerjaan, penerimaan dari properti seperti sewa, bunga, dan keuntungan, serta pinjaman dari lembaga publik.

### 5) Pengeluaran dan konsumsi dalam rumah tangga.

Pengeluaran dan konsumsi rumah tangga merujuk pada pengeluaran yang diperuntukkan bagi kebutuhan rumah tangga dan benar-benar dikonsumsi (digunakan/dimakan) atau dibayarkan tanpa memperhatikan asal barang, baik itu dari pembelian/produksi maupun pemberian/pembagian. Pengeluaran masyarakat dibagi menjadi dua

kategori, yaitu pengeluaran pangan dan non pangan. Keseimbangan antara pengeluaran pangan dan non pangan juga dijadikan indikator untuk menilai tingkat kesejahteraan.

#### 6) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan mencakup seluruh penduduk yang berusia lima belas tahun ke atas dan memiliki kapabilitas untuk memproduksi barang dan jasa, asalkan terdapat permintaan tenaga kerja dan mereka bersedia berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Bekerja diartikan sebagai melakukan aktivitas pekerjaan dengan tujuan memperoleh atau membantu dalam memperoleh penghasilan atau keuntungan, minimal selama satu jam dalam seminggu terakhir. Pekerjaan selama satu jam tersebut harus dilakukan secara terus-menerus dan tanpa terputus.

#### 7) Perumahan dan Lingkungan Hidup

Perumahan dan lingkungan hidup mengacu pada area perlindungan yang mencakup lantai, atap, dan dinding, baik yang bersifat permanen maupun sementara, yang digunakan sebagai tempat tinggal atau non-tempat tinggal. Selain menjadi kebutuhan dasar manusia, perumahan juga memiliki peran krusial sebagai pusat pengembangan keluarga dan peningkatan kualitas hidup untuk generasi berikutnya. Selain itu, rumah juga memegang peranan signifikan dalam menentukan kesejahteraan masyarakat, dengan rumah yang nyaman dan sehat dapat mendukung kesejahteraan setiap penduduknya.

#### 4. Pemulung

##### a. Pengertian

Pemulung merujuk kepada individu yang dengan sukarela terlibat dalam kegiatan mengumpulkan sampah untuk mencari benda-benda yang masih memiliki nilai dan dapat dijual kepada pembeli barang bekas, seperti pengusaha daur ulang. Beberapa contoh barang yang biasa mereka cari meliputi besi tua, botol bekas, gelas air mineral, kardus, kertas, dan plastik bekas.<sup>46</sup>

Pemulung adalah individu yang melakukan aktivitas mengumpulkan dan mengolah sampah yang terdapat di jalanan, sungai, tempat pembuangan sampah, dan lokasi pembuangan akhir untuk dijadikan sebagai komoditas di pasar. Pemulung merupakan sebuah kelompok sosial yang berkegiatan dalam mengumpulkan dan memilah barang-barang yang dianggap bernilai dari sampah, baik di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) maupun di luar TPA.<sup>47</sup>

Dari beberapa pandangan yang telah disampaikan di atas, dapat dijelaskan bahwa pemulung merujuk kepada individu atau kelompok masyarakat yang menjalani kehidupan sebagai pekerja migran atau menetap di sekitar lokasi pembuangan akhir. Tugas mereka melibatkan pengumpulan barang-barang bekas seperti botol, kardus, dan materi lain

---

<sup>46</sup> Wiyatna, Made. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Demografi dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung di Kota Denpasar. *Tesis*. Program Studi Ilmu Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar.

<sup>47</sup> Yusuf, Sosiatri. 2015. Pola kerja pemulung dan relasinya terhadap kehidupan sosial serta kesejahteraan pemulung di tpa bukit pinang samarinda. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 3, Nomor 4, 2015: 121-136

yang dianggap memiliki nilai, yang ditemukan baik di tempat sampah umum maupun di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dengan tujuan menjualnya.

b. Ciri-Ciri Pemulung

Pemulung dicirikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan usaha tidak terorganisir dengan baik karena adanya unit usaha yang tidak menggunakan fasilitas atau struktur kelembagaan yang tersedia dalam sektor formal.
- 2) Secara umum, unit usaha tidak memiliki izin usaha.
- 3) Pola kegiatan usaha tidak teratur, baik dari segi lokasi maupun jam kerja.
- 4) Umumnya, kebijakan pemerintah untuk membantu golongan ekonomi lemah belum mencapai sektor ini.
- 5) Unit usaha telah berpindah dari satu subsektor ke subsektor lain.
- 6) Teknologi yang digunakan masih bersifat primitif.
- 7) Modal dan perputaran usaha relatif kecil, sehingga skala operasionalnya juga relatif kecil.
- 8) Pendidikan yang diperlukan untuk menjalankan usaha tidak memerlukan pendidikan formal, karena pengetahuan yang dibutuhkan dapat diperoleh melalui pengalaman sambil bekerja.
- 9) Umumnya, unit usaha termasuk dalam golongan "One Man Enterprise," dan jika melibatkan pekerja, mereka biasanya berasal dari keluarga..

- 10) Sumber dana modal pada umumnya berasal dari tabungan pribadi atau dari lembaga keuangan yang tidak resmi.
- 11) Hasil produksi atau jasa terutama dikonsumsi oleh golongan masyarakat kota atau desa berpenghasilan menengah.<sup>48</sup>

## 5. Pengangguran

### a. Pengertian

Pengangguran adalah suatu kondisi di mana individu yang masuk dalam angkatan kerja berkeinginan untuk bekerja tetapi belum berhasil mendapatkan pekerjaan. Seseorang yang tidak bekerja namun tidak aktif mencari pekerjaan tidak dianggap sebagai pengangguran. Faktor utama yang menyebabkan pengangguran adalah kurangnya pengeluaran agregat. Pengusaha memproduksi barang dan jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan, namun keuntungan tersebut hanya dapat diraih jika mereka berhasil menjual produk-produk mereka.

### b. Jenis – jenis Pengangguran

Menurut BPS pengangguran dapat dikelompokkan atas empat yaitu:

---

<sup>48</sup> Noer Effendi, Setiawan. 1995. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana

1) Pengangguran penuh / terbuka

Individu yang masuk dalam angkatan kerja tetapi tidak sedang bekerja dan tidak aktif mencari pekerjaan.

2) Setengah menganggur terpaksa

Individu yang bekerja kurang dari 35 jam per minggu karena alasan di luar kendali mereka, seperti ketidakberhasilan dalam mendapatkan pekerjaan meskipun mereka mencari, dan bersedia menerima pekerjaan dengan upah lebih rendah dari yang diharapkan.

3) Setengah menganggur sukarela

Individu yang lebih memilih menjadi penganggur dari pada menerima pekerjaan yang dianggap tidak sesuai dengan tingkat pendidikannya atau memberikan upah yang lebih rendah dari yang diharapkan.

4) Individu yang bekerja di bawah kapasitas sebenarnya yang dapat dilakukan dengan pendidikan atau keterampilan yang dimilikinya.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> (diakses tgl 15/11/2022) 15:39

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mana jenis penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian. Sementara itu, dalam penelitian kualitatif, terlibatnya dalam usaha-usaha krusial, seperti merumuskan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, serta mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan.<sup>50</sup> Penelitian deskriptif kualitatif ini bagaimana peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan Kecamatan Kalisat.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif, suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metode penyelidikan fenomena sosial dan masalah manusia. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memastikan fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori juga berfungsi memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>51</sup> Karakteristik dari penelitian ini bersifat deskriptif, yang merupakan suatu metode penelitian yang mengikuti proses pengumpulan data, penulisan, dan penjelasan atas data, dan setelah itu dilakukan analisis.

---

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 9.

<sup>51</sup> Penelitian kualitatif. *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*. [https://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian_kualitatif) (diakses 07/08/2023).

## B. Lokasi Penelitian

Dalam menjalankan penelitiannya, peneliti memilih satu lokasi penelitian untuk menggali informasi yang diperlukan guna memenuhi tujuan penelitian tersebut. Alamat Dusun Jambuan Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.<sup>52</sup> Dimulai dari Bulan Agustus 2023 hingga September 2023. Penentuan lokasi ini karena Dusun inilah yang secara teknis terdapat pengepul rongsok. Yang pada dasarnya keseluruhan masyarakat sudah memiliki pekerjaan baik sebagai karyawan dan pengusaha namun tergolong masyarakat menengah kebawah. Dusun Jambuan merupakan dusun yang mayoritas mata pencahariannya adalah petani dan sebagiannya lagi menjadi seorang pemulung.

## C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini digunakan pendekatan *purposive* dalam pemilihan subyek penelitian. Pendekatan ini melibatkan pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dapat berupa pengetahuan yang dimiliki subyek terkait dengan tujuan penelitian, atau kekuasaan yang dimiliki subyek yang memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek atau situasi sosial yang sedang di teliti.<sup>53</sup>

Adapun sumber data dan informasi yang dibutuhkan dan ada di Dusun Jambuan Desa Plalangan yaitu :

1. Hodi sugianto selaku kepala dusun
2. Pak Suyono selaku pengepul rongsok

---

<sup>52</sup> <https://maps.app.goo.gl/Wjd1N665DyrqecCR7> (diakses tgl 23 - 03 - 2023)

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 218-219.



3. Pak Wagiman, Pak Kadir, Pak Kahar, Pak Suyit, Pak Hodri, dan Bu Misyati selaku pemulung/tukang sortir

Para informan tersebut berperan sebagai pihak yang dapat menyediakan data yang diperlukan oleh peneliti untuk memperlancar jalannya penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi wawancara dan dokumentasi.<sup>54</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah data atau informasi yang di perlukan juga dikumpulkan dengan observasi dilakukan melalui pengamatan langsung pada tempat penelitian baik secara terbuka maupun secara terselubung.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, peneliti harus mengunjungi lokasi untuk mengamati secara langsung berbagai objek atau kondisi yang ada di lapangan. Observasi dilakukan untuk memperoleh wawasan yang nyata tentang suatu peristiwa

---

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 224.

<sup>55</sup> Salim, Syahrums, 2012 *Metodologi penelitian kualitatif*, Cita pustaka media, Bandung, 119.

atau kejadian untuk menjawab pertanyaan peneliti guna melengkapi data yang tidak diperoleh selama wawancara.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung ke lokasi di Dusun Jambuan Desa Plalangan dan bertemu langsung dengan pengepul, yang mana observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data yang di gunakan untuk mendapatkan data primer dan untuk mendapatkan data awal atau survei lokasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.<sup>56</sup> Metode wawancara ini dilaksanakan dengan maksud untuk menggali informasi terkait:

- a. Peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan
- b. Peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 231.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa-peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>57</sup>

Penerapan teknik ini digunakan untuk menghimpun data berupa catatan tertulis dan peristiwa khusus yang relevan untuk menggambarkan peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Data yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti melalui teknik dokumentasi mencakup berbagai aspek, antara lain yaitu:

- a. Profil Desa Plalangan.
- b. Visi dan Misi Desa
- c. Struktur Desa
- d. Letak geografis
- e. Kondisi lingkungan

### E. Analisis Data

Analisis data adalah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrumen yang ditetapkan, maka

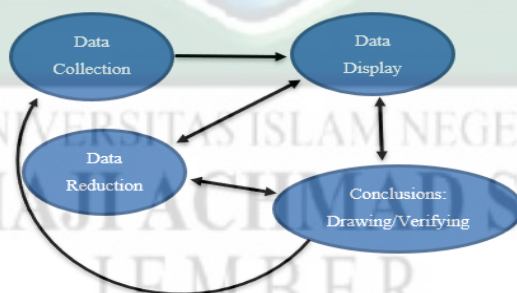
---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 240.

kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Pada pokoknya pengolahan data atau analisis data.<sup>58</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis deskriptif, yaitu analisis yang cenderung menggunakan kata-kata atau narasi guna menjelaskan fenomena atau data yang telah diperoleh.

Dalam model analisis penelitian kualitatif yang diterapkan pada model Miles dan Huberman, proses analisis dilakukan secara interaktif dan berlanjut secara terus menerus sampai seluruh data telah dianalisis sepenuhnya dan tidak ada lagi aspek yang perlu dieksplorasi, mencapai kondisi di mana data dianggap sudah jenuh.<sup>59</sup> Berikut adalah kegiatan yang terlibat dalam proses analisis data:

**Gambar 3.1**  
**Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



Sumber: Buku Sugiono, 2022.

### 1. Reduksi data

Mereduksi data mengimplikasikan upaya merangkum, memilih informasi inti, dan memfokuskan pada aspek yang signifikan. Proses ini juga melibatkan identifikasi tema dan pola dalam data. Dengan cara ini, data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terperinci, memudahkan peneliti dalam tahapan pengumpulan data berikutnya, dan

<sup>58</sup> Salim, Syahrudin, 2012 *Metodologi penelitian kualitatif*, Cita pustaka media, Bandung, 144.

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 133.

memfasilitasi pencarian informasi kembali jika diperlukan. Peneliti melakukan reduksi data melalui kegiatan seperti observasi, wawancara, ringkasan dokumen, dan pemeriksaan rekaman.

## 2. Penyajian data

Pada tahap penyajian data, informasi dikumpulkan dan dikelompokkan dalam bentuk uraian. Melalui proses ini, peneliti dapat memahami konteks data dan menentukan langkah-langkah berikutnya, apakah itu lebih dalam dalam analisis atau mengambil tindakan tertentu berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari penyajian tersebut.

## 3. Pengambilan Kesimpulan

Pada pengambilan kesimpulan ini, merupakan langkah akhir dalam proses analisis data. Peneliti akan membuat simpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Simpulan ini dapat mencakup penemuan baru yang sebelumnya belum teridentifikasi. Selain itu, peneliti juga melakukan verifikasi data, yaitu memeriksa keakuratan dan validitas makna-makna yang muncul secara singkat. Dengan kata lain, kesimpulan yang dihasilkan perlu diuji kebenarannya dan relevansinya, yang dikenal sebagai validitas.<sup>60</sup>

## F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan di pertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 246- 252.

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Adapun teknik triangulasi yang digunakan yaitu teknik triangulasi dengan sumber. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>61</sup> Hal ini dapat di capai dengan cara sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan presepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.<sup>62</sup>

#### **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rencana melaksanakan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan penulisan laporan.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

<sup>62</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu social Lainnya Edisi Kedua)*. (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 264-265.

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 274.

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan mencakup serangkaian kegiatan yang perlu dilakukan oleh peneliti sebelum memasuki lokasi penelitian, sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Melihat keadaan lapangan
- e. Memilih informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan beberapa informan yang sudah dipersiapkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung untuk meminimalisir tingkat pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

### 3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti menggunakan penghalusan data dan didapat dari subyek, informan, maupun dokumen dengan memperbaiki segi bahasa dan sistematikanya supaya dalam pelaporan hasil penelitian tidak terjadi kesalahpahaman atau salah tafsir.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Umum Penelitian

##### 1. Sejarah Desa

Sebelum masa pemerintahan Desa, Desa Plalangan adalah satu warisan dari nenek moyang terdahulu yang bernama Bujuk Soepi, beliau adalah sesepuh desa dan panutan dari penduduk desa masa itu, dimana masa tersebut adalah masa akhir-akhir runtuhnya kerajaan maja pahit, beliau wafat di desa Plalangan dan makamnya berada di pemakaman umum yang terletak di dusun prengtete Desa plalangan, Menurut cerita dari penduduk desa Plalangan terdahulu desa ini tidak memiliki nama sehingga penduduk setempat memberi nama Preng Taleh yang diambil dari nama pembabat tanah leluhur Desa Plalangan Ki Djojo Rokso dengan nama desa Plalangan.

Pekerjaan penduduk sehari-hari adalah bertani di sawah dan menangkap ikan karena luas desa prengtalah didominasi oleh persawahan, dan setiap satu minggu sekali penduduk juga bekerja bakti membuat akses jalan dengan membabat hutan karena pada masa itu jalan desa masih berupa jalan setapak hingga pada suatu hari ketika masyarakat desa sedang bergotong royong membuat akses jalan, lewatlah seorang wanita yang didampingi seorang pegawai dengan mengendarai kereta kuda, wanita tersebut di tengarai adalah saudara dari dewi rengganis dan hendak menjenguk dewi rengganis yang berada di argopuro (Desa Sumberanget saat ini) di Candi Kedaton/Lawang Kedaton (candi lawang kedaton adalah



peninggalan kerajaan majapahit yang katanya candi tersebut merupakan akses rahasia menuju Candi Jabung Paiton dan tempat dewi rengganis di Gunung Argopuro )

Namun Karena akses jalan menuju lawang kedaton masih Belum ada akses jalan, penduduk menghentikan Wanita tersebut dan meminta agar kembali karena akses masih belum ada dan hutan masih lebat, khawatir takut nanti wanita tersebut diserang hewan buas. (Jalan menuju Lawang kedaton adalah melalui jalur timur yaitu dari desa tanah merah, gunung gambir kabupaten Jember.)

Namun wanita tersebut tetap melanjutkan perjalanannya, tidak sempat untuk bertanya siapa nama wanita tersebut dan kemana tujuannya, pengawalnya sudah menghentak kuda dan pergi namun jika melihat dari pakaian wanita dan pengawalnya wanita tersebut berasal dari Kerajaan Majapahit)

Mungkin karena penasaran atau khawatir terjadi apa-apa terhadap wanita dan pengawalnya tersebut karena tidak kembali, lewat tengah hari beberapa penduduk dan sesepuh penerus /murid dari ki demang haris menyusul wanita tersebut.

Namun hingga sampai puncak jalan buntu, wanita dan pengawalnya serta keret akudanya tidak ada. Sebagian cerita menyebutkan kereta beserta wanita tersebut.menghilang/terbang karena di sana tidak ada bekas apapun dari kereta tersebut tempat menghilangnya kereta tersebut sekarang diberi

nama PAL tapal batas Desa Kademangan karena penduduk setempat tidak lagi meneruskan pekerjaannya untuk membuka area perdesaan.

Singkat cerita sejak saat itu penduduk mengganti nama desa kademangan dengan desa Plalangan andong yang berarti andong atau kereta kuda, sedangkan sari hingga saat ini tidak diketahui artinya, apakah diambil dari nama wanita itu atau diambil dari nama bunga yang dibawanya( karena wanita tersebut juga membawa bunga sejenis mawar namun sangat harum) hingga saat ini masih menjadi pertanyaan.<sup>64</sup>

## 2. Visi dan Misi Desa

### a. Visi

Dengan semangat persaudaraan, gotong royong dan akhlak mulia guna  
Desa Plalangan yang luar biasa

### b. Misi

Untuk mewujudkan Visi, Misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Plalangan periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
- 2) Menggali, memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat, meliputi :
  - a) Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM)
  - b) Pemberdayaan Sumber Daya Alam (SDA)

---

<sup>64</sup> Dokumentasi d Dusun Jambuan Desa Plalangan, 23 Agustus 2023.

- c) Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan
- 3) Menciptakan kondisi masyarakat Desa Plalangan yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>65</sup>

### 3. Struktur Desa

- a. Kepala Desa : Sofyan Zulkarnain Malik
- b. Sekertaris Desa : Husein Asnawi SPd
- c. Kasi Pemerintahan : Hasyim Fauzi
- d. Kasi Kesejahteraan : Abdus Salam
- e. Kasi Pelayanan : Hafids Mochtar
- f. Kasi Perencanaan : Sukarto
- g. Kaur Keuangan : Iz Muttaqin
- h. Kaur Tata usaha dan Umun : Emy Handa Yani
- i. Kasun Plalangan : Ahmad Hamidin
- j. Kasun Krajan : Rahmad
- k. Kasun Curah Lembu : Moh Muhni
- l. Kasun Jambuan : Hodi Sugianto
- m. Staf Desa : Suhartono<sup>66</sup>

<sup>65</sup> Dokumentasi d Dusun Jambuan Desa Plalangan, 23 Agustus 2023.

<sup>66</sup> Dokumentasi d Dusun Jambuan Desa Plalangan, 23 Agustus 2023.

#### 4. Letak Geografis

Desa Plalangan terletak di Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember memiliki luas administrasi 805,712 Ha, terdiri dari 4 dusun yaitu Dusun Plalangan, Dusun Krajan, Dusun Curahlembu, Dusun Jambuan, batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Desa Ajung
- b. Sebelah Timur : Desa Sumberanget
- c. Sebelah Selatan: Desa Lembengan
- d. Sebelah Barat: Desa Gambiran/Glagahwero<sup>67</sup>

#### 5. Kondisi Lingkungan

Desa Plalangan merupakan salah satu desa yang memiliki letak cukup strategis. Secara geografis Desa Plalangan wilayah sebelah utara ini berbatasan dengan Desa Ajung dan terdapat area Persawahan, sedangkan sebelah selatan Desa Lembengan, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan Desa Gambiran dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Sumber Anget. Demikian juga kondisi lahan yang relatif datar dan subur sangat mendukung produktifitas hasil pertanian.

Transportasi antar daerah juga cukup lancar, hal ini karena Desa Plalangan dihubungkan jalan desa yang menghubungkan antar dusun maupun antar desa. Desa Plalangan juga memiliki akses jalan yang menghubungkan Kecamatan Kalisat dan Kecamatan Ledokombo. Aktifitas mobilisasi di Desa Plalangan cukup tinggi, khususnya mobilisasi angkutan

---

<sup>67</sup> Dokumentasi d Dusun Jambuan Desa Plalangan, 23 Agustus 2023.

hasil- hasil pertanian maupun sumber-sumber kegiatan ekonomi lainnya. Selain itu juga didukung fasilitas pendidikan serta fasilitas Kesehatan berupa polindes yang sangat membantu masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan.

Meskipun demikian, keberadaan potensi di desa, selain menjadi sumber daya, juga dapat menjadi penyebab timbulnya masalah yang pada akhirnya mengakibatkan isu-isu sosial seperti kemiskinan, pengangguran, dan kenakalan remaja. Hal ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dalam bentuk infrastruktur yang memadai dan ketersediaan sumber daya manusia yang memadai.

**Tabel. 4.1**  
**Luas wilayah Desa Plalangan**

No	Uraian	Luas (Ha)
1	Luas Pemukiman	102.000
2	Luas Persawahan	391.000
3	Luas Perkebunan	11,212
4	Luas Kuburan	30
5	Luas Pekarangan	-
6	Luas Taman	-
7	Luas Perkantoran	120
8	Luas Prasarana Umum Lainnya	301.350
	Luas Wilayah	805,712

Sumber : Buku Profil Desa Plalangan 2023

Jumlah penduduk Desa Plalangan pada tahun 2023 tercatat sebanyak total 9.601 jiwa terdiri atas 6.485 jiwa laki-laki dan 3116 jiwa Perempuan yang tersebar di empat dusun.<sup>68</sup>

<sup>68</sup> Dokumentasi d Dusun Jambuan Desa Plalangan, 23 Agustus 2023.

## 6. Data Informan

Penulis mengambil informasi sebanyak sembilan orang terdiri dari 1 orang pengepul, 1 orang kepala dusun, 1 orang perangkat desa, 6 orang pemulung.

**Tabel. 4.2**  
**Tabulasi Informan**

No	Nama	Umur	Jenis pekerjaan
1	Hodi Sugianto	48	Kasun
2	Izz Muttaqin	39	Perangkat desa
3	Pak Suyono	46	Pengepul
4	Pak Wagiman	56	Pemulung
5	Pak Kadir	51	Pemulung
6	Pak Kahar	39	Pemulung
7	Pak Suyit	59	Pemulung
8	Pak Hotdri	33	Pemulung
9	Bu Misyati	50	Pemulung /tukang sortir

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung temuannya. Langkah selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan kerja lapangan dan mengumpulkan data yang dianggap cukup, maka penelitian bisa dihentikan. Temuan studi berikut akan disajikan secara berurutan sesuai dengan fokus utama masalah:

### **1. Peran Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat**

Kesejahteraan merujuk pada kemampuan seseorang, terutama kelompok yang lemah dan rentan secara ekonomi, seperti pengangguran, orang miskin, dan remaja. Kesejahteraan merupakan suatu proses sosial yang bertujuan membantu kelompok atau individu agar dapat mengendalikan kehidupan mereka sendiri. Mensejahterakan adalah proses peningkatan kondisi kehidupan menuju arah yang lebih baik.

Mensejahterakan mencakup tujuan atau proses yang bertujuan agar masyarakat memiliki kemampuan untuk menjalani kehidupan mereka dan dapat memenuhi kebutuhan hidup, terutama yang bersifat ekonomi. Pengepul rongsok memiliki peran yang penting dalam mensejahterakan pemulung yaitu pada dampak ekonomi pemulung.

Dampak ekonomi adalah dampak yang paling banyak dirasakan oleh para pemulung, dimana sampah yang awalnya tidak memiliki nilai dikalangan masyarakat namun bisa menjadi sumber mata pencaharian bagi

para pemulung. Hal ini dapat membantu pemulung untuk mencukupi kehidupan sehari-hari, seperti yang dirasakan oleh Pak Suyono selaku pengepul rongsok di desa Plalangan kecamatan Kalisat, Pak Suyono mengatakan:

“Dari pekerjaan ini saya sendiri merasakan bahwa pengepul sampah dapat meningkatkan pendapatan para pemulung sehingga kami (pemulung) dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, mulai dari kebutuhan utama hingga kebutuhan lain. Masyarakat yang menjadi anggota pemulung sampah telah mendapatkan dampak berupa peningkatan pendapatan dan kenaikan taraf hidup. Peran pengepul sampah terhadap peningkatan pendapatan sangat memiliki dampak yang baik terutama pada dampak ekonomi para pemulung”.<sup>69</sup>

Diperkuat lagi oleh pendapat Pak Kahar selaku pemulung ketika peneliti mewawancarai di tempat pengepul, Pak Kahar mengatakan :

"Sebelum saya bekerja menjadi pemulung saya bekerja di bangunan yang mana setiap minggunya tidak mencukupi kebutuhan keluarga kecil saya, Alhamdulillah setelah diajak bapak suyono untuk bekerja mencari sampah/barang bekas saya merasakan dampak ekonomi keluarga saya meningkat, yang awalnya tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari setelah bekerja di bapak suyono ekonomi saya bisa tercukupi alhamdulillah".<sup>70</sup>

Sedangkan hasil wawancara dengan Pak Kadir selaku pemulung mengatakan:

"Untuk wilayah biasanya saya mencari di Garahan, Silo, Sukowono, Bondowoso, jadi setiap harinya tidak pasti. Semisal di suatu daerah itu ada acara karnaval, event lomba dan lain-lain, pada saat itu sampah akan berserakan, jadi kesempatan saya untuk mengambil sampahnya biasanya pendapatan uang

---

<sup>69</sup> Suyono, diwawancara oleh Peneliti, Plalangan 04 September 2023.

<sup>70</sup> Kahar, diwawancara oleh Peneliti, Plalangan 04 September 2023.



ketika event lomba lomba tersebut saya mendapat dua ratus ribu lebih, kalau pada hari biasa seratus ribu".<sup>71</sup>

Dapat disimpulkan dari dua wawancara diatas bahwansannya dengan adanya pengepul dampak ekonomi yang terjadi kepada pemulung sangat lah baik.

Diperkuat lagi dengan data pendapatan pemulung pertahun

**Tabel 4.3**  
**Data Pendapatan Pemulung Pertahun Desa Jambuan<sup>72</sup>**

Narasumber	Total pendapatan per tahun	
	Sebelum (2010)	Sesudah (2023)
Pak Wagiman	Rp. 18.000.000	Rp. 36.000.000
Pak Kadir	Rp. 18.000.000	Rp. 36.000.000
Pak Kahar	Rp. 16.200.000	Rp. 36.000.000
Pak Suyit	Rp. 14.400.000	Rp. 36.000.000
Pak Hotdri	Rp.-	Rp. 16.800.000

Sumber: Data dikelola oleh penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapatan sebelum adanya pengepul 2010 dan sesudah adanya pengepul 2023, tentu saja mereka dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan jumlah sampah yang mereka kumpulkan dan harga per jenis sampah yang telah ditetapkan oleh pengepul. Dari hasil wawancara dengan para pemulung, pendapatan mereka sebelum adanya pengepul mereka bekerja antara lain kuli bangunan, pembuat bata, dan buruh tani yang mana pendapatan rata-rata pertahun Rp14.000.000 hingga Rp18.000.000 sedangkan setelah adanya pengepul. Rata-rata pendapatan mereka Rp. 36.000.000 per tahun.

<sup>71</sup> Kadir, diawacara oleh Peneliti, Plalangan 04 September 2023.

<sup>72</sup> Pemulung, diawacara oleh Peneliti, Plalangan 18 September 2023.

## 2. Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan

Selain memiliki peran dalam mensejahterakan pemulung, pengepul rongsok juga memiliki peran dalam mengurangi angka pengangguran pada kehidupan masyarakat.

Pengangguran di desa Plalangan kecamatan kalisat terbilang tinggi, dengan adanya pengepul rongsok bisa menekan angka pengangguran di desa Plalangan kecamatan Kalisat. Usaha pengepul mampu menunjukkan eksistensi serta peran penting dalam menekan angka pengangguran dan sampai sejauh ini untuk membuat masyarakat setempat yang bekerja sebagai pemulung lebih berdaya serta mandiri. Paling tidak, pemberdayaan yang telah dilakukan oleh pengepul rongsok telah membawa masyarakat yang memiliki profesi pemulung menjauhi keterbelakangan dan kemiskinan dan juga mampu menumbuhkan sikap kemandirian pada masyarakat.

Menurut Pak Suyono selaku pengepul mengatakan :

“Dalam hal mengurangi pengangguran melihat ada peluang di lingkungan, saya berinisiatif membuka lapangan kerja untuk mereka yang membutuhkan pekerjaan antara menjadi pemulung atau tukang sortir di gudang. Hal ini dapat membantu perekonomian mereka”.<sup>73</sup>

Menurut penjelasan dari wawancara Bu Misyati selaku tukang sortir

“Sebelum saya kerja disini dulunya bekerja di Malaysia setelah kembali manganggur selama enam bulan, dari itu bapak suyono

---

<sup>73</sup> Suyono, diawacara oleh Peneliti, Plalangan 06 September 2023.

selaku pengepul mengajak bekerja sebagai tukang sortir. Alhamdulillah sekarang sudah tidak menganggur lagi”<sup>74</sup>.

Menurut wawancara dari Pak Wagiman selaku pemulung mengatakan:

“Pernah bekerja merantau sebagai kuli bangunan, memang dapat memenuhi kebutuhan keluarga tetapi pekerjaan ini jauh dari keluarga sehingga saya memutuskan untuk kembali dan meminta pekerjaan pada Pak Suyono yang memang mencari anak buah, saya ditawarkan kalau tidak malu menjadi pemulung atau sebagai tukang sortir yang bekerjanya digudang. Saya memilih menjadi pemulung selain untuk menafkahi keluarga pekerjaan ini juga membantu lingkungan bersih dari sampah”<sup>75</sup>.

Dapat disimpulkan dari wawancara di atas bahwa pengepul selalu membuka lapangan pekerjaan untuk para pemulung. Hal ini juga dapat mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Adapun sumber data mata pencaharian di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

**Tabel 4.4**  
**Mata Pencaharian 2023**<sup>76</sup>

No	Nama	Jumlah
1	Petani	200
2	Buruh Tani	300
3	Pedagang	175
4	Buruh harian Lepas	75
	<b>Jumlah</b>	<b>750</b>

Sumber: Data di kelola oleh penulis

Dari data mata pencaharian di atas bahwasannya dari 750 kartu keluarga (KK), yang menjadi petani 200, buruh tani, 300, pedagang 175,

<sup>74</sup> Misyati, diwacara oleh Peneliti, Plalangan 06 September 2023.

<sup>75</sup> Wagiman, diwacara oleh Peneliti, Plalangan 06 September 2023

<sup>76</sup> Hodi Sugianto Kepala Dusun Jambuan, diwacara oleh Peneliti, Plalangan 18 September 2023.

dan buruh harian lepas 75, mata pencaharian tersebut tidak adanya pengangguran di tahun 2023

Diperkuat lagi dengan data jumlah pengangguran Dusun Jambuan pada 5 tahun terakhir

**Tabel 4.5**  
**Jumlah pengangguran pada 5 tahun terakhir dusun Jambuan<sup>77</sup>**

Tahun	Jumlah
2019	5%
2020	3,5%
2021	3%
2022	2%
2023	-

Sumber: Data dikelola oleh penulis

Dari data tersebut diketahui bahwasanya terjadi penurunan yang drastis terhadap penganggura di dusun Jambuan desa Plalangan. Pada tahun 2019 angka pengangguran di dusun Jambuan mencapai 5%, sedangkan pada tahun berikutnya mencapai 3,5%, hingga pada saat ini terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu tidak adanya pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

---

<sup>77</sup> Hodi Sugianto Kepala Dusun Jambuan, diwacara oleh Peneliti, Plalangan 18 September 2023.

### C. Pembahasan Temuan

Pada pembahasan temuan yang akan digagasan oleh peneliti mengenai temuan-temuan yang terbaru dari hasil penelitian yang didapatkan, sehingga temuan yang di ungkapkan sesuai dengan hasil dilapangan.

#### 1. Peran Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat

Pengepul rongsok adalah sebuah kelompok masyarakat yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian mereka dengan memanfaatkan sampah sebagai sumber pendapatan tambahan. Selain berfungsi sebagai sumber penghasilan, keberadaan pengepul rongsok, juga dapat membantu mengurangi permasalahan sampah di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

Peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan berdampak baik seperti halnya dampak ekonomi.

**Tabel 4.6**  
**Data Pendapatan Pemulung Pertahun Desa Jambuan**

Narasumber	Total pendapatan per tahun	
	Sebelum (2010)	Sesudah (2023)
Pak Wagiman	Rp. 18.000.000	Rp. 36.000.000
Pak Kadir	Rp. 18.000.000	Rp. 36.000.000
Pak Kahar	Rp. 16.200.000	Rp. 36.000.000
Pak Suyit	Rp. 14.400.000	Rp. 36.000.000
Pak Hotdri	Rp.-	Rp. 16.800.000

Sumber: Data dikelola oleh penulis

Dari tabel diatas dapat diketahui pendapatan sebelum adanya pengepul 2010 dan sesudah adanya pengepul 2023, tentu saja mereka dapat menghasilkan pendapatan sesuai dengan jumlah sampah yang

mereka kumpulkan dan harga per jenis sampah yang telah ditetapkan oleh pengepul. Dari hasil wawancara dengan para pemulung, pendapatan mereka sebelum adanya pengepul mereka bekerja antara lain kuli bangunan, pembuat bata, dan buruh tani yang mana pendapatan rata-rata pertahun Rp14.000.000 hingga Rp18.000.000 sedangkan setelah adanya pengepul. Rata-rata pendapatan mereka Rp. 36.000.000 per tahun.

Kesejahteraan adalah orang-orang yang sejahtera yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tenteram, baik lahir maupun batin.<sup>78</sup> Kesejahteraan merupakan suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan masyarakat sehingga dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kebutuhan tersebut di antaranya kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan serta kualitas hidup.

Kesejahteraan dapat dikatakan dipengaruhi oleh jumlah pendapatan dan penghasilan. Semakin tinggi pendapatan, semakin tinggi tingkat kesejahteraan, dan sebaliknya, semakin rendah pendapatan, semakin rendah tingkat kesejahteraan. Faktor kunci dalam tingkat kesejahteraan ekonomi adalah daya beli jika daya beli menurun, dapat berdampak pada kemampuan yang berkurang untuk memenuhi kebutuhan hidup, sehingga mengakibatkan penurunan tingkat kesejahteraan.

---

<sup>78</sup> Adi Fahrudin, 2018, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, PT Refika Aditama, Bandung, 8.

Berdasarkan definisi kesejahteraan di atas, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan merujuk pada kondisi seseorang yang tanggung jawabnya terpenuhi melalui motivasi dan dedikasi dalam bekerja. Oleh karena itu, semua kebutuhan, baik yang bersifat materiil maupun non-materiil, dapat terpenuhi. Hal ini tercermin dari pendapatan yang diterima, pengepul rongsok memiliki peran yang penting dalam mensejahterakan pemulung yaitu pada peningkatan pendapatan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

## **2. Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mengurangi Angka Pengangguran di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat**

Pengangguran dapat diatasi dengan adanya peran wirausaha pengepul rongsok. Dengan adanya pengepul rongsok masyarakat dapat memanfaatkan barang bekas yang masih memiliki nilai jual. Hal ini dirasakan oleh beberapa masyarakat yang berkerja sebagai pemulung.

Dengan adanya pengepul rongsok dapat mengurangi pengangguran melihat adanya peluang di lingkungan, dan dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan pekerjaan antara menjadi pemulung atau tukang sortir di gudang.

Adapun sumber data mata pencaharian di Dusun Jambuan Desa Plalangan.

**Tabel 4.7**  
**Mata Pencaharian 2023**

No	Nama	Jumlah
1	Petani	200
2	Buruh Tani	300
3	Pedagang	175
4	Buruh harian Lepas	75
	<b>Jumlah</b>	<b>750</b>

Sumber: Data di kelola oleh penulis

Dari data mata pencaharian di atas bahwasannya dari 750 kartu keluarga (KK), yang menjadi petani 200, buruh tani, 300, pedagang 175, dan buruh harian lepas 75, mata pencaharian tersebut tidak adanya pengangguran di tahun 2023

Adapun data mata pencaharian di Dusun jambuan Desa Plalangan

**Tabel 4.8**  
**Jumlah pengangguran pada 5 tahun terakhir dusun Jambuan**

Tahun	Jumlah
2019	5%
2020	3,5%
2021	3%
2022	2%
2023	-

Sumber: Data dikelola oleh penulis

Dari data tersebut diketahui bahwasanya terjadi penurunan yang drastis terhadap penganggura di dusun Jambuan desa Plalangan. Pada tahun 2019 angka pengangguran di dusun Jambuan mencapai 5%, sedangkan pada tahun berikutnya mencapai 3,5%, hingga pada saat ini terjadi penurunan yang sangat drastis yaitu tidak adanya pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan.



Pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.<sup>79</sup> Seseorang yang tidak bekerja, tetapi tidak secara aktif mencari pekerjaan tidak tergolong sebagai penganggur. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh tidakseimbangan pada pasar tenaga kerja. Hal ini menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta.

Pengangguran adalah masalah makroekonomi yang mempengaruhi manusia secara langsung dan merupakan yang paling berat. Bagi kebanyakan orang, kehilangan pekerjaan berarti penurunan standar kehidupan dan tekanan psikologis. Jadi tidaklah mengejutkan jika pengangguran menjadi topik yang sering dibicarakan dalam perdebatan politik dan para politisi sering mengklaim bahwa kebijakan yang mereka tawarkan akan membantu menciptakan lapangan kerja.<sup>80</sup>

Pengangguran dianggap sebagai salah satu masalah ekonomi yang memiliki dampak signifikan terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi. Keadaan pengangguran menyebabkan individu tidak memperoleh pendapatan, dan hal ini dapat mendorong mereka terjerumus ke dalam kondisi kemiskinan. Secara umum, pemerintah berupaya mengatasi masalah

---

<sup>79</sup> Sadono Sukirno, Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000, 8.

<sup>80</sup> Mankiw N. Gregory. Makro Ekonomi. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003), 150.

pengangguran dengan memperluas peluang pekerjaan, baik di sektor pemerintahan maupun sektor swasta.<sup>81</sup>

Berdasarkan definisi pengangguran di atas bahwasannya dengan adanya pengepul rongsok pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan dapat diatasi dengan cara mempeluas lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.



---

<sup>81</sup> Khodijah Ishak, Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran dan inflikasinya terhadap indek pembangunan di Indonesia, Vol 1, No 1, 2007.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil data-data yang sudah dijelaskan diatas, peneliti menggambarkan kesimpulan sebagai berikut diantaranya:

1. Peran pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Dengan adanya pengepul dampak ekonomi yang terjadi kepada pemulung sangatlah baik, yang mana pendapatan pertahun mereka sebelum adanya pengepul Rp14.000.000 hingga Rp18.000.000 sedangkan setelah adanya pengepul rata-rata pendapatan mereka Rp36.000.000
2. Peran wirausaha pengepul rongsok dalam mengurangi angka pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan. Dari data pengangguran 5 tahun terakhir diketahui bahwa pengepul rongsok menekan pengangguran hingga terjadi penurunan yang sangat drastis terhadap pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan, dengan adanya peluang di lingkungan, pengepul rongsok dapat membuka lapangan kerja untuk masyarakat yang membutuhkan pekerjaan antara menjadi pemulung atau tukang sortir di gudang.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, beberapa saran kepada pihak – pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi pengepul

Memberikan fasilitas lebih kepada pemulung, sehingga para pemulung semangat dalam mencari sampah dan memperluas lapangan pekerjaan.

2. Bagi peneliti

Diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti dan pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan



## DAFTAR PUSTAKA

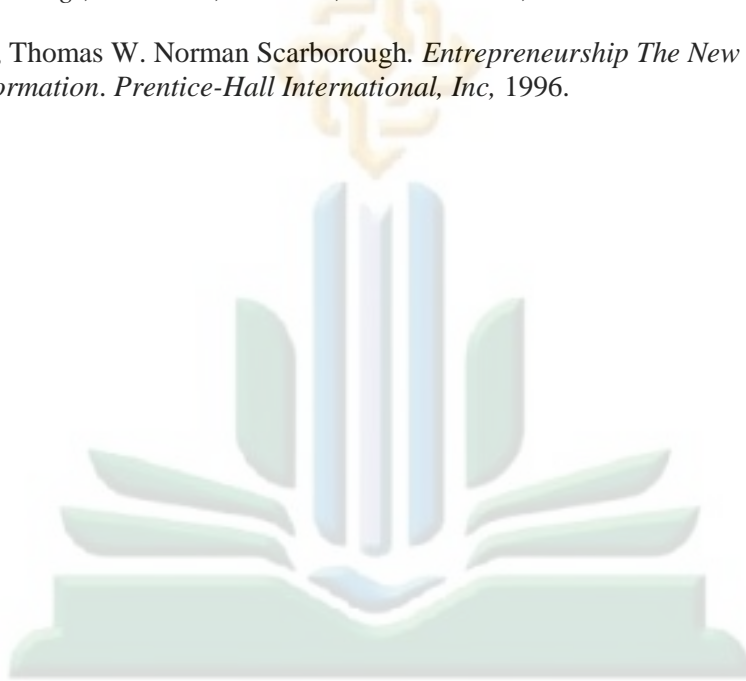
- Ainur Rohma, Indah. "Pengelolaan sampah melalui bank sampah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat". Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2021.
- Aldino P.G, Moch. "Analisis Kemiskinan di Jawa Tengah". Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta 2018.
- A. M, Mustofa. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman". Yogyakarta: *eprints UNY* 2014.
- Amelia, Dinda dan Purnama Putra, Hijrah. Potensi Pengelolaan Sampah Yang Di Lakukan Sektor informal Di Wilayah Kota Yogyakarta, Universitas Islam Indonesia, Program Studi Teknik Lingkungan.
- Anang, Anita, *Kewirausahaan (dasar dan konsep)*, Surabaya 2019.
- Aprianti, Munita. "Peranan sektor industri kecil dalam mengurangi tingkat pengangguran". Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2019.
- Aziz, Abdul, dkk. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kabupaten Kutai, Kertanegara". *Jurnal Ekonomi Keuangan, dan Manajemen*, Vol. 12, (1), 2016.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko*, Mukomuko: Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko, 2018.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu social Lainnya Edisi Kedua)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- Dedi Suardi, Muhammad. "Peran pemerintah dalam mengurangi Pengangguran melalui pelatihan". Skripsi Universitas Islam Negeri, Mataram, 2020.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Jakarta: Kemenag 2022).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Effendi, Noer. *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1995.
- Fahrudin, Adi. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, PT. Refika Aditama, Bandung 2012.

- Fani, Ellisha. "Makna kesejahteraan bagi masyarakat pemulung". Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018.
- Farchatun Zaen, Annisa. "Strategi Tokoh Masyarakat Dalam Meminimalisir Angka Pengangguran Melalui Home Industri Limbah Sampah Botol Plastik". Skripsi Institut Agama Islam Negeri, Purwokerto, 2019.
- Hasanuddin, "Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala." Skripsi Universitas Islam Negeri, Alauddin Makasar, 2016.
- <https://maps.app.goo.gl/Wjd1N665DyrqecCR7> (diakses tgl 23 - 03 - 2023).
- <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html> (diakses tgl 15/11/2022).
- <https://kbbi.web.id/sejahtera> (diakses 15-23-2023).
- <https://kbbi.web.id/wirusaha> (diakses 15-11-2023).
- <https://www.k-radiojember.com/berita/read/raperda-sampah-dikebut-bupati-jember-targetkan-rampung-tahun-ini> (diakses tgl 15/11/2022).
- Ishak, Khodijah. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran dan inflikasinya terhadap indek pembangunan di Indonesia, Vol 1, No 1, 2007.
- Iyabu, Nadia, dkk. "Peran Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kelurahan Pentadu." *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)* 2, no. 1(2021).
- Jefriyanto, Candra. Pemulung di era milenial studi kasus di TPA jamur labu, Aceh Timur, *Jurnal Investasi Islam*, Vol. IV No. 1 Januari 2019.
- Kadir, Dideng. *Formasi Sosial Pemulung Potret Keterbelakangan Dalam Pembangunan*, Surakarta: Oase Pustaka, 2016.
- Lubabin Nuqul, Fathul. *Konsep dan Teori dalam Psikologi Sosial*.
- Lutfi Rosidah, Asa. "Peran Usaha Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung". Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof.K.H.Saifuddin Zuhri, Purwokerto, 2022.
- Nainggolan, Priskila. "Kehidupan sosial pemulung ditempat pembuangan akhir (TPA)". Skripsi Universitas Sriwijaya, Palembang, 2021.
- N. Gregory, Mankiw. *Makro Ekonomi*. Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan, Jakarta: Penerbit Erlangga. 2003.

- Nurfajrianti Wahab, Rezky. "Upaya Pemberdayaan Pemulung Sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA)". Skripsi Universitas Islam Negeri, Alauddin, 2017.
- Penelitian kualitatif. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. [https://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian\\_kualitatif](https://id.wikipedia.org/wiki/-Penelitian_kualitatif) (diakses 07/08/2023).
- Qardhawi, Yusuf. *Kiat Islam Mengetaskan Kemiskinan*, Jakarta: Gema Isnani Press, 1995.
- Rahmat, Jalaluddin. *Rekayasa Sosial Reformasi atau Manusia Besar*, Bandung: PT Rosda, 2000.
- Salim, Syahrur. *Metodologi penelitian kualitatif*, Cita pustaka media, Bandung, 2012.
- Slamet Widodo, Aris. *Buku Ajar Kewirausahaan: Jaring Inspiratif* Jl. Golo, Gg. Golo Indah 2, UH V/1000 Yogyakarta 5516, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*. Bandung: PT Refika Aditama, 2005.
- Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Syahidatin Khatijah, Shofya. "Analisis tingkat kesejahteraan pemulung di TPA terjun kecamatan medan marelان". Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*, Press, 2019.
- Undang-Undang Nomor 11 Tentang Kesejahteraan Sosial. Tahun 2009
- Wiyatna, Made. "Analisis Pengaruh Faktor Sosial Demografi dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung di Kota Denpasar". *Tesis*. Program Studi Ilmu Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar, 2015.
- World Health Organization. *Dioxins and their effects on human health*. Diakses dari <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/dioxins-and-their-effects-on-human-health-2016>
- Yare, Mince. "Peran Ganda Perempuan Pedagang Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan Karang Mulia Distrik Samova Kabupaten Biak Numfor". *Jurnal Komunikasi Politik & Sosiologi*, Volume 3, Nomer 2, 2021.

Yusuf, Sosiatri. Pola kerja pemulung dan relasinya terhadap kehidupan sosial serta kesejahteraan pemulung di tpa bukit pinang samarinda. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, Volume 3, Nomor 4, 2015: 121-136, 2015.

Zimmerer, Thomas W. Norman Scarborough. *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International, Inc, 1996.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 1

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq  
Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakkan karya ilmiah atau penelitian yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali telah tertulis dikutip pada daftar pustaka. Apabila kemudian hari terbukti terdapat penjiplakkan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya akan bersedia untuk berproses sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan dari saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 09 November 2023



**M. Alfian Nuris Syauqi**  
**NIM. E20192095**

## Lampiran 2

### MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	FOKUS PENELITIAN
Peran Wirausaha Pengepul Rongsok dalam Mensejahterakan Pemulung Untuk Meminimalisir Tingkat Pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Wirausaha Pengepul Rongsok</li> <li>2. Kesejahteraan Pemulung</li> <li>3. Pengangguran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengertian Wirausaha</li> <li>b. Ciri-ciri Wirausaha</li> <li>c. Indikator Wirausaha</li> <li>d. Pengertian pengepul</li> <li>e. Pengertian kesejahteraan</li> <li>f. Kesejahteraan ekonomi</li> <li>g. Indikator kesejahteraan</li> <li>h. Pengertian pemulung</li> <li>i. Ciri-ciri pemulung</li> <li>j. Pengertian pengangguran</li> <li>k. Jenis-jenis pengangguran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Informan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala Dusun</li> <li>b. Perangkat Desa</li> <li>c. Pengepul</li> <li>d. Pemulung</li> </ol> </li> <li>2. Wawancara</li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana Peran Pengepul Rongsok dalam mensejahterakan Pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan?</li> <li>2. Bagaimana Peran Wirausaha Pengepul Rongsok dalam mengurangi Angka Pengangguran di Dusun Jambuan Desa Plalangan?</li> </ol>

## Lampiran 3

### PEDOMAN WAWANCARA

1. Data tentang sejarah Desa Plalangan
2. Data visi misi Desa Plalangan
3. Struktur Desa Plalangan
4. Data tentang letak geografis Desa Plalangan
5. Data tentang kondisi lingkungan Desa Plalangan

#### Wawancara untuk Kepala Dusun

1. Data tentang mata pencaharian Dusun Jambuan Desa Plalangan?
2. Data pengangguran 5 tahun terakhir di Dusun Jambuan Desa Plalangan?

#### Wawancara untuk pengepul di Dusun Jambuan

1. Bagaimana peran wirausaha pengepul rongsok dalam mensejahterakan pemulung?
2. Bagaimana pengepul dalam mengurangi angka pengangguran ?

#### Wawancara untuk pemulung di Dusun Jambuan

1. Bagaimana pendapatan anda sebelum dan sesudah bekerja di Pak Suyono?
2. Mana saja wilayah yang anda cari ?
3. Bagaimana awal mula anda bekerja di Pak Suyono?
4. Berapa pendapatan anda dalam satu tahun sebelum dan sesudah bekerja di Pak Suyono?



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136  
Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id  
Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B-1517 /Un.22/7.a/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

23 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Bapak / IbuKepala Desa Plalangan  
Jl Sempolan, Jambuan, Plalangan, Kec. Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur  
68193

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
Semester : IX (Sembilan)  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Peran Pengepul Rongsok dalam Mensejahterakan Pemulung di Dusun Jambuan Desa Plalangan di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

*Nuruf Widyawati Islami Rahayu*  
Nuruf Widyawati Islami Rahayu





PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN KALISAT  
DESA PLALANGAN

Jalan Sempolan No. 99 Plalangan Kalisat

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor : 470/ 102 /35.09.27.2009/ XI / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **SOFYAN ZULKARNAIN MALIK**  
Alamat : Dusun Curah lembu RT 001 RW 012 Desa Plalangan  
Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember  
Jabatan : **KEPALA DESA PLALANGAN**

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **M.ALFIAN NURIS SYAUQI**  
Jenis Kelamin : Laki – laki  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember,23 – 11 - 2000  
NIM : E20192095  
Alamat : Dusun Jambuan Rt.002 Rw.019  
Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Semester/Angkatan : IX/2019  
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember Terhitung Mulai Tanggal 23 Agustus 2023 sampai dengan Tanggal 01 Oktober 2023, untuk memperoleh data dalam rangka Penyusunan Skripsi Dengan Judul " **Peran Wirausaha Pengepul Roksok Dalam Mensejahterakan Pemulung Untuk Meminimalisir Tingkat Pengangguran** " di Dusun Jambuan Desa Plalangan Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.



Plalangan, 01 Oktober 2023  
Kepala Desa Plalangan

**SOFYAN ZULKARNAIN MALIK**

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung Untuk  
Meminimalisir Tingkat Pengangguran Di Dusun Jambuan Desa Plalangan

Lokasi Penelitian

Dusun Jambuan Desa Plalangan

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu / 23 Agustus 2023	Melakukan Observasi	
2	Rabu / 23 Agustus 2023	Menyerahkan Surat Izin Penelitian	
3	Senin / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pengepul Pak Suyono	
4	Senin / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pemulung Pak kadir	
5	Senin / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pemulung Pak Suyit	
6	Senin / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pemulung Pak Kahar	
7	Senin / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pemulung Pak Hodri	
8	Rabu / 04 September 2023	Wawancara Dengan Pemulung Bu Misyati	
9	Rabu / 06 September 2023	Wawancara Dengan Pak Wagiman	
10	Senin / 18 September 2023	Wawancara Dengan Kepala Dusun Pak Hodi Sugianto	

## DOKUMENTASI



Dokumentasi : wawancara dengan Hodi Sugiyanto selaku Kepala Dusun di Dusun Jambuan , pada hari Senin. 18 September 2023.



Dokumentasi : wawancara dengan Pak Suyono selaku pengepul rongsok di Dusun Jambuan , pada hari Senin. 04 September 2023.



Dokumentasi : wawancara dengan Pak Kahar selaku pemulung di Dusun Jambuan , pada hari Senin. 04 September 2023.



Dokumentasi : wawancara dengan Pak Kadir selaku pemulung di Dusun Jambuan , pada hari Senin. 04 September 2023.





Dokumentasi : wawancara dengan Bu Misyati selaku pemulung di Dusun Jambuan , pada hari Rabu. 06 September 2023.



Dokumentasi : wawancara dengan Pak Wagiman selaku pemulung di Dusun Jambuan , pada hari Rabu. 06 September 2023.



**Dokumentasi : Situasi Gudang pengepul di Dusun Jambuan Desa Plalangan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: [febi@uinkhas.ac.id](mailto:febi@uinkhas.ac.id) Website: <http://uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Nomor : B-24.ES/Un.22/7.d/PP.00.9/11/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : M.Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul : Peran Wirausaha Pengepul Rongsok Dalam Mensejahterakan Pemulung Di Dusun Jambuan Desa Plalangan

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 13 November 2023

An. Dekan

Kepala Bagian Akademik

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syaiful Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550  
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



**SURAT KETERANGAN**

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : M. Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
Semester : IX (Sembilan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 13 November 2023

Koordinator Prodi. Ekonomi Syariah,



Dr. M. F. Hidayatullah, S.H.I., M.S.I.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : M. Alfian Nuris Syauqi  
NIM : E20192095  
Tempat /Tanggal Lahir : Jember, 23 November 2000  
Alamat : Dusun Jambuan RT:002 RW:019, Ds. Plalangan,  
Kec.Kalisat , Kab. Jember.  
Email : [alfiannuris46@gmail.com](mailto:alfiannuris46@gmail.com)  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Riwayat pendidikan :  
a. SDN 03 Plalangan, 2007 - 2013  
b. SMPN 02 Kalisat , 2013-2016  
c. MA Unggulan Nuris , 2016- 2019  
d. UIN KHAS Jember 2019-2023